

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit
tanggal 31 Maret 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024/
*Unaudited interim consolidated financial statements
as of March 31, 2025
and for the three-month periods ended
March 31, 2025, and 2024*

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
YANG TIDAK DIAUDIT
TANGGAL 31 MARET 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 2024**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		Statement of the Board of Directors
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1 - 2	Interim Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim ...	3 - 4	Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	5	Interim Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	6	Interim Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	7 - 92	Notes to the Interim Consolidated Financial Statements



PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk

• **Head Office** : Rukan Taman Meruya N27-28, Jakarta 11620 - Indonesia • **Phone** : 021-5874630 | **Fax** : 021-5874629 / 5865472
• **Factory** : Jl. Raya Sentul No.101, Kp. Babakan Rawahaur Sentul, Kec. Babakan, Madang - Bogor 16810 | **Phone** : 021-29455025

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | |
|------------------------------------|---|--|
| 1. Nama | Farell Grandisuri | Name |
| Alamat kantor | Kp. Babakan Rawahaur No. 101 RT
005/005, Sentul | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Jl. Simprug Golf 18 No. 6C, RT 011/008,
Grogol Selatan, Kebayoran Lama | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | 021-29455025 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Utama / President Director | Title |
| 2. Nama | Martua Sihaloho | Name |
| Alamat kantor | Kp. Babakan Rawahaur No. 101 RT
005/005, Sentul | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Apt. Salemba Residence, Jl. Salemba
Tengah II No. 10 RT 005/008, Paseban,
Senen | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | 021-29455025 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur / Director | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Cisarua Mountain Dairy Tbk dan entitas anaknya; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk and its subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Cisarua Mountain Dairy Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Cisarua Mountain Dairy Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk and its subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Cisarua Mountain Dairy Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Cisarua Mountain Dairy Tbk dan entitas anaknya. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk and its subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 25 April 2025 / Jakarta, April 25, 2025

Farell Grandisuri
Direktur Utama / President Director

Martua Sihaloho
Direktur / Director



The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.459.319	4	1.280.356	Cash and cash equivalents
Investasi pada surat berharga	1.337.805	9	1.180.763	Investment in marketable securities
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	969.704	5	896.041	Third parties
Pihak berelasi	4.307	5,29a	5.223	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	55.270	6	45.653	Third parties
Pihak berelasi	43	6,29b	-	Related parties
Persediaan, neto	949.369	7	932.189	Inventories, net
Pajak dibayar di muka	14.003	16a	9.197	Prepaid tax
Uang muka	48.294	8	38.016	Advances
Biaya dibayar di muka	12.967	8	7.241	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	4.851.081		4.394.679	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada surat berharga	1.867.812	9	1.778.504	Investment in marketable securities
Investasi pada entitas asosiasi	48.784	10	46.461	Investment in associates
Aset tetap, neto	1.868.007	12	1.836.850	Fixed assets, net
Aset hak-guna, neto	16.744	11	17.321	Right-of-use assets, net
Aset pajak tangguhan	45.977	16f	56.911	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	63.303	13	60.845	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	3.910.627		3.796.892	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	8.761.708		8.191.571	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	17	35	-	Short-term bank loan
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	658.682	14	607.429	Third parties
Pihak berelasi	25.172	14,29b	48.862	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	26.348	15	26.826	Third parties
Utang pajak	170.164	16b	84.427	Taxes payable
Beban akrual	561.426	17	550.869	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	36.564	17	71.511	Short-term employee benefits liability
Bagian lancar atas liabilitas sewa	373	11	373	Current maturity of lease liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.478.746		1.390.297	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian lancar	471	11	900	Lease liabilities net of current maturity
Liabilitas imbalan kerja	50.451	18	48.226	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	50.922		49.126	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	1.529.668		1.439.423	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT
Modal saham				Share capital
Modal dasar				Authorized capital
24.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham (angka penuh)				24,000,000,000 shares with par value of Rp10 per share (full amount)
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and paid-up capital
7.934.683.000 saham	79.347	19	79.347	7,934,683,000 shares
Tambahan modal disetor	3.727.518	20	3.727.518	Additional paid-in-capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	15.869		15.869	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	3.409.102		2.929.240	Unappropriated
Subtotal	7.231.836		6.751.974	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	204	22	174	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	7.232.040		6.752.148	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	8.761.708		8.191.571	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

		Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	Catatan/ Notes	2025 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2024 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
PENJUALAN NETO	23,29	2.437.143	2.168.138	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	24,29	(1.352.947)	(1.198.049)	COST OF SALES
LABA BRUTO		1.084.196	970.089	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	25	(519.331)	(482.588)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	26	(59.343)	(59.206)	General and administrative expenses
Beban lain-lain, neto	27	(509)	(370)	Other expenses, net
LABA USAHA		505.013	427.925	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	28	88.806	57.438	Finance income
Laba atas selisih kurs, neto		4.833	361	Gain on foreign exchange, net
Laba dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	9	2.985	-	Gain on change in fair value of financial instrument measured at fair value through profit or loss
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	10	2.323	3.206	Share in net profit of associate
Biaya keuangan	28	(372)	(57)	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		603.588	488.873	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan, neto	16c,16e	(123.696)	(102.526)	Income tax expense, net
LABA PERIODE BERJALAN (dipindahkan)		479.892	386.347	PROFIT FOR THE PERIOD (brought forward)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
		2025 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2024 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
LABA PERIODE BERJALAN (pindahan)		479.892	386.347	PROFIT FOR THE PERIOD (carried forward)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	18	-	-	Re-measurement gain on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	16c	-	-	Income tax relating to components of other comprehensive income
		-	-	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		479.892	386.347	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		479.862	386.331	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	22	30	16	Non-controlling interests
TOTAL		479.892	386.347	TOTAL
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang di atribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		479.862	386.331	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	22	30	16	Non-controlling interests
TOTAL		479.892	386.347	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (ANGKA PENUH)	30	60,48	48,69	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent								
Saldo laba/Retained earnings								
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Subtotal/ Sub-total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	79.347	3.727.518	15.869	2.118.469	5.941.203	125	5.941.328	Balance as of December 31, 2023
Dividen tunai	21,22	-	-	(714.121)	(714.121)	(39)	(714.160)	Cash dividends
Laba tahun berjalan	-	-	-	1.519.337	1.519.337	88	1.519.425	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain: Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	16c,18	-	-	5.555	5.555	-	5.555	Other comprehensive income: Re-measurement loss on employee benefits liability, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	1.524.892	1.524.892	88	1.524.980	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	79.347	3.727.518	15.869	2.929.240	6.751.974	174	6.752.148	Balance as of December 31, 2024
Laba periode berjalan	-	-	-	479.862	479.862	30	479.892	Profit for the period
Saldo pada tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit)	79.347	3.727.518	15.869	3.409.102	7.231.836	204	7.232.040	Balance as of March 31, 2025 (unaudited)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS**
For the Nine-month Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

		Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
		2025	2024	
		(Tidak diaudit)/ (Unaudited)	(Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
Catatan/ Notes				
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		2.360.825	2.037.249	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(1.220.799)	(1.050.782)	Cash paid to suppliers
Pembayaran beban operasi		(342.085)	(370.123)	Payments for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan		(313.264)	(229.337)	Payments to employees
Kas neto diperoleh dari operasi		484.677	387.007	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan		(69.574)	(65.324)	Income tax paid
Kas neto diperoleh dari				Net cash provided by
aktivitas operasi		415.103	321.683	operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembelian investasi pada				Purchase of investment in
surat berharga	9	(846.687)	(526.719)	marketable securities
Penerimaan dari investasi pada				Receipt from settlement on investment
surat berharga	9	648.475	155.874	in marketable securities
Perolehan aset tetap	12,36	(38.117)	(68.972)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari pendapatan keuangan		46.720	35.714	Receipt of finance income
Pembayaran uang muka				Payment of advances for
perolehan aset tetap		(44.061)	(49.215)	acquisition of fixed assets
Penambahan aset hak-guna	11	(1.931)	(2.871)	Additions to right-of-use assets
Penerimaan dari pelepasan				Proceeds from disposal of
aset tetap	12, 27	266	165	fixed assets
Kas neto digunakan untuk				Net cash used in
aktivitas investasi		(235.335)	(456.024)	investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran beban bunga				Payments of interest expenses
dan provisi bank		(372)	(57)	and bank provision
Pembayaran atas liabilitas sewa	11	(450)	-	Payments of lease liability
Kas neto digunakan				Net cash used in
untuk aktivitas pendanaan		(822)	(57)	financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO				NET INCREASE/(DECREASE) IN
KAS DAN SETARA KAS		178.946	(134.398)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AWAL PERIODE		1.280.356	2.197.396	AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AKHIR PERIODE	4	1.459.302	2.062.998	AT END OF PERIOD
Kas dan setara kas akhir tahun				Cash and cash equivalents
terdiri dari:				at end of year consist of:
Kas dan bank	4	1.459.319	2.062.998	Cash on hand and in banks
Pinjaman rekening koran	35	(17)	-	Overdraft
Neto		1.459.302	2.062.998	Net
Transaksi nonkas				Non-cash transactions are
diungkapkan dalam Catatan 36				presented in Note 36

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode Tiga
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 2 September 2004 dari Antoni Halim, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C-24667 HT.01.01.TH2015 tanggal 6 September 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan di antaranya mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha No. 47 tanggal 6 April 2023 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0022213.AH.01.02 TAHUN 2023 tanggal 13 April 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang industri pengolahan susu, pertanian, perdagangan eceran keliling, pergudangan dan penyimpanan.

Perusahaan berkedudukan di Kampung Babakan Rawahaur No. 101, RT 005/ RW 005, Sentul - Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2006.

Pihak pengendali Perusahaan adalah Tn. Bambang Sutantio sebagai pemegang saham pengendali.

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 26 November 2021, Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-215/D.04/2021 atas Penawaran Umum Perdana Saham dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran umum atas 1.190.203.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Perusahaan mencatatkan penawaran umum perdana saham pada Bursa Efek Indonesia secara efektif per tanggal 6 Desember 2021 (Catatan 20).

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 4 dated September 2, 2004 of Antoni Halim, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice (recently known as the Minister of Law and Human Rights) of the Republic of Indonesia by virtue of decree No. C-24667 HT.01.01.TH2015 dated September 6, 2005.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Statement of Resolutions of the General Meeting of Shareholders on the Amendment of the Company's Articles of Association, among others, regarding the purposes and objectives and business activities No. 47 dated April 6, 2023 from Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.Kn., Notary in Jakarta. This Amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0022213.AH.01.02 Year 2023 dated April 13, 2023.

In accordance with Article No. 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are to run a business in the milk processing industry, agriculture, retail, warehousing and storage.

The Company is domiciled at Kampung Babakan Rawahaur No. 101, RT 005/ RW 005, Sentul - Babakan Madang, Bogor, West Java. The Company commenced its commercial activities in 2006.

The controlling party of the Company is Mr. Bambang Sutantio as the controlling shareholder.

b. Public offering of shares

On November 26, 2021, the Company obtained Statement of Effective Registration Notification Letter No. S-215/D.04/2021 of Initial Public Offering Share from Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK") for its public offering of 1,190,203,000 shares.

The Company registered initial public offering in Indonesia Stock Exchange effectively on December 6, 2021 (Note 20).

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Perseroan Terbatas mengenai Perubahan Susunan Direksi No. 172 tanggal 25 April 2024 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :
Komisaris :
Komisaris Independen :

Bambang Sutantio :
Wenzel Sutantio :
Alexander Rusli :

Direksi

Direktur Utama :
Direktur :
Direktur :
Direktur :
Direktur :
Direktur :

Farell Grandisuri :
Axel Sutantio :
Martua Sihalohe :
Bharat Joshi :
Arjoso Wisanto :
Pamungkas Triprasetyo :

Beban gaji dan tunjangan kepada manajemen kunci termasuk Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Key management and other information

Based on the Resolution of Limited Company Meeting Deed Regarding Changes in Composition of Board of Directors No. 172 dated April 25, 2024 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director

The salaries and compensation benefits incurred for the key management including Boards of Commissioners and Directors of the Company are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2025	2024	
	(Tidak diaudit)/ (Unaudited)	(Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
Imbalan kerja jangka pendek	11.959	6.354	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	-	-	Post-employment benefits
TOTAL	11.959	6.354	TOTAL

Susunan Komite Audit berdasarkan hasil keputusan rapat Dewan Komisaris No. 003/SK-DEKOM/CORSEC/X/2023 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua :
Anggota :
Anggota :

Alexander Rusli :
Danny Tjahjana :
Hansen Bunardi Wijoyo :

Audit Committee

Chairman
Member
Member

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Pencatatan Efek No. 1-A, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan dan entitas anaknya mempekerjakan masing-masing 945 dan 895 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Sekretaris korporasi dan divisi audit internal

Berdasarkan surat No. 16/Legal/CMD/BOD/05/22, Perusahaan menunjuk Dinar Primasari sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan surat No. 002/SK-DIREKSI/CORSEC/IX/2022, Perusahaan menunjuk Ilham Nurdin sebagai Kepala Divisi Audit Internal.

e. Entitas anak

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activities	Domisili/ Domicile	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Entitas anak langsung/ Direct subsidiaries							
PT Macrocentra Niagaboga (MS)	Agen dan distributor/ Agent and distributor	Jakarta Barat/ West Jakarta	2004	99,99	99,99	2.061.391	2.007.290
PT Macroprima Panganutama (MP)	Pengolahan makanan dan pengalengan/ Food processing and canning	Tangerang	1992	99,99	99,99	2.169.541	1.954.981
PT Java Egg Specialities (JES)	Industri olahan telur/ Egg based product manufacture	Semarang	2006	99,99	99,99	218.758	190.363

Perusahaan dan entitas anaknya untuk selanjutnya disebut menjadi "Grup".

1. GENERAL (continued)

c. Key management and other information (continued)

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with Financial Services Authority Rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee and Securities Listing Regulation No. I-A, Appendix of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company and its subsidiaries employed 945 and 895 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Corporate secretary and internal audit division

Based on letter No. 16/Legal/CMD/BOD/05/22, the Company appointed Dinar Primasari as Corporate Secretary.

Based on letter No. 002/SK-DIREKSI/CORSEC/IX/2022, the Company appointed Ilham Nurdin as Head of Internal Audit.

e. Subsidiaries

The Company and its subsidiaries are collectively referred herein as the "Group".

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak (lanjutan)

MS

Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham atau sebanyak 127.450 saham MS dari entitas sepengendali dengan nilai seluruhnya sebesar Rp12.745.

MS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 160 tanggal 30 November 2004 dari Ingrid Lannywaty, S.H., Notaris di Jakarta Barat. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C-00604 HT.01.01.TH.2005 tanggal 10 Januari 2005.

Perubahan komposisi modal saham terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 115 tanggal 26 Oktober 2015 yang dibuat oleh Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta Barat. Perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0944989.AH.01.02. TAHUN 2015 tanggal 30 Oktober 2015.

MP

Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham atau sebanyak 402.329.763 saham MP dari entitas sepengendali dengan nilai seluruhnya sebesar Rp40.233.

MP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 334 tanggal 22 Januari 1992 dari John Leonard Waworuntu, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. 02-4545 HT.01.01-TH.1998 tanggal 1 Mei 1998.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

MS

In October 2015, the Company acquired 99.99% share ownership of MS or 127,450 shares from entities under common control with total value of Rp12,745.

MS was established based on Notarial Deed No. 160 dated November 30, 2004 of Ingrid Lannywaty, S.H., Notary in West Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of decree No. C-00604 HT.01.01.TH.2005 dated January 10, 2005.

The latest changes in the composition of share capital are based on Notarial Deed No. 115 dated October 26, 2015 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in West Jakarta. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0944989.AH.01.02. TAHUN 2015 dated October 30, 2015.

MP

In October 2015, the Company acquired 99.99% share ownership of MP or 402,329,763 shares from entities under common control with total value of Rp40,233.

MP was established based on Notarial Deed No. 334 dated January 22, 1992 of John Leonard Waworuntu, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. 02-4545 HT.01.01-TH.1998 dated May 1, 1998.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak (lanjutan)

MP (lanjutan)

Perubahan komposisi modal saham terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 114 tanggal 26 Oktober 2015 yang dibuat oleh Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta Barat. Perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0944986.AH.01.02. TAHUN 2015 tanggal 30 Oktober 2015.

JES

Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham atau sebanyak 79.122.087 saham JES dari entitas sepengendali dengan nilai seluruhnya sebesar Rp7.912.

JES didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 13 Januari 2006 dari Antoni Halim, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. W7-02455HT.01.01-TH.2006 tanggal 14 November 2006.

Perubahan komposisi modal saham terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 119 tanggal 27 Oktober 2015 yang dibuat oleh Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta Barat. Perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0944990.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 30 Oktober 2015.

f. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 April 2025.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

MP (continued)

The latest changes in the composition of share capital based on Notarial Deed No. 114 dated October 26, 2015 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in West Jakarta. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of decree No. AHU-0944986.AH.01.02. TAHUN 2015 dated October 30, 2015.

JES

In October 2015, the Company acquired 99.99% share ownership of JES or 79,122,087 shares from entities under common control with total value of Rp7,912.

JES was established based on Notarial Deed No. 5 dated January 13, 2006 of Antoni Halim, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of decree No. W7-02455HT.01.01-TH.2006 dated November 14, 2006.

The latest changes in the composition of share capital based on Notarial Deed No. 119 dated October 27, 2015 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in West Jakarta. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of decree No. AHU-0944990.AH.01.02. TAHUN 2015 dated October 30, 2015.

f. Completion of the consolidated financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on April 25, 2025.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan basis akuntansi biaya historis kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras untuk tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan basis bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION**

**a. Basis of presentation of the consolidated
financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 221: Kekurangan ketertukaran

Amendemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang asing yang tidak dapat dipertukarkan. Amendemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut. Tanggal penerapan awal adalah awal periode pelaporan tahunan saat entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Penerapan standar di atas tidak berdampak material terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2025, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

- Amendment of PSAK 221: Lack of exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact. The date of initial application is the beginning of the annual reporting period in which an entity first applies the amendments.

The implementation of standards above had no material impact to the financial reporting and disclosure in the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begin when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Business combination (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

f. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

f. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within twelve (12) months after the reporting period, or*
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least twelve (12) months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within twelve (12) months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve (12) months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam Rupiah):

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
1 Euro/Rupiah	17.893
1 Dolar AS/Rupiah	16.588
1 Dolar Australia/Rupiah	10.481
1 Yuan China/Rupiah	2.284

h. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban

Grup menerapkan PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the rates of exchange used are as follows (in Rupiah):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	16.851	1 Euro/Rupiah
	16.162	1 US Dollar/Rupiah
	10.082	1 Australian Dollar/Rupiah
	2.214	1 Chinese Yuan/Rupiah

h. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses

The Group adopted PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban (lanjutan)**

Grup menerapkan PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu atau sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian instrumen keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, uang muka penjualan (liabilitas kontrak) diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Revenue from contracts with customers and
recognition of expenses (continued)**

The Group adopted PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows: (continued)

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized when Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, sales advances (contract liabilities) are recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban (lanjutan)**

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

i. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

j. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari tiga bulan pada saat penempatan, tidak dijaminkan untuk utang dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

Kas di bank yang telah ditentukan penggunaannya untuk proyek tertentu disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" dalam aset lancar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Revenue from contracts with customers and
recognition of expenses (continued)**

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

i. Transactions with related party

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 224.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 29.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

j. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities within three months or less at the time of placement, not pledged as collateral to loans and other borrowings and are not restricted.

Cash in bank that have been designated for specific projects are presented as "Restricted Cash" under current assets.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

l. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

m. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials and supporting materials: purchase cost;*
- ii) Finished goods: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

l. Prepaid expense

Prepaid expense are amortized and charged to operations over the periods benefited.

m. Investment in associate

Associate are entities over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investments in associate are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi konsolidasian, dan bagian atas penghasilan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Investment in associate (continued)

Equity method

In applying the equity method of accounting the Group's share of its associate's post acquisition profits or losses is recognized in the consolidated profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in the consolidated other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognize further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate.

Unrealized gains on transactions between the Group and its associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of the associate have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend due from an associate is recognized as a reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Sarana dan prasarana	4 - 16	<i>Facilities and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	8	<i>Machineries and equipment</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	4 - 8	<i>Office equipment</i>

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful lives of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/ extended upon expiration.

The valuation of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Aset tetap dalam pembangunan dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Fixed assets (continued)

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the item is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("HGU"), Right to Build ("HGB") and Right to Use ("HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortized.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Aset takberwujud

Biaya-biaya tertentu, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak, dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap seperti diungkapkan pada Catatan 2n, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-belan ini disajikan sebagai akun "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

p. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Intangible assets

Certain expenditures, which benefits extend over a period of more than one year, relating to systems software cost, that do not fulfill the criteria to be recognized as fixed assets as disclosed in Note 2n, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented as "Intangible Assets" account in the consolidated statement of financial position.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the intangible asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

p. Impairment of non-financial assets

At the end of each annual reporting, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Note 2p).

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Leases (continued)

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2p).

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

r. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 "Pajak Penghasilan".

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan diterima, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Leases (continued)

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

r. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is scoped out of PSAK 212 "Income Taxes".

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is received, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak; dan
- dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- *when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; and*
- *in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associate and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- *when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- *in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associate and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi pendasar baik di penghasilan komprehensif lain maupun langsung di ekuitas.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Imbalan kerja

Grup memiliki program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Undang-undang No. 6/2023 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Taxation (continued)

Value Added Tax (VAT)

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

s. Employee benefits

The Group has a defined benefit pension plan covering all the qualified permanent employees. The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the said defined benefit pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the Labor Law No. 13/2003 and Law No. 6/2023 concerning Job Creation. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

t. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Employee benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) Net interest expense or income.

t. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada surat berharga - obligasi pemerintah, kas yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in marketable securities - government bonds, restricted cash and other non-current assets - guarantee deposits which are measured at amortized cost.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui
laba rugi**

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari investasi pada surat berharga - reksadana yang disajikan sebagai bagian dari aset lancar dan tidak lancar.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur melalui NWPKL.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

**Financial assets at fair value through
profit or loss**

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's financial asset at fair value through profit or loss consists of investment in marketable securities - mutual funds which presented as part of current and non-current assets.

The Group has no financial assets measured at FVOCI.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

- Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

- Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

• Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

• Payables and accruals

Liabilities for trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

iv. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

**iii. Reclassification of financial
instruments**

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group change the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Groups operational activity such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group need to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

iv. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Fair value measurement

The Group also initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability; or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

v. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

w. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

x. Segmen operasi

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 31, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

y. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar 7.934.683.000 saham (Catatan 30).

z. Dividen kas

Perusahaan mengakui liabilitas untuk membayar dividen ketika distribusi telah disetujui. Sesuai dengan hukum perusahaan di Indonesia, distribusi diperbolehkan jika disetujui oleh pemegang saham. Jumlah yang sesuai diakui secara langsung dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. Issuance costs of share capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

x. Operating segment

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on its products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 31, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

y. Earnings per share

Basic net earnings per share is computed by dividing income for the period attributable to equity holders of the parent by the weighted average number of issued and fully paid shares during the period. Weighted average number of outstanding shares as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to 7,934,683,000 shares, respectively (Note 30).

z. Cash dividends

The Company recognizes a liability to pay a dividend when the distribution is authorised. As per the corporate laws of Indonesia, a distribution is authorised when it is approved by the shareholders. A corresponding amount is recognized directly in equity.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan saat timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgment

The following judgment is made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Determining of the tax provision needs significant judgments, in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang dagang dan aset kontrak. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan).

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia di masa depan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available in the future. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas		
Rupiah	1.160	1.201
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	55.282	55.764
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	34.091	1.610
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11.787	1.313
PT Bank Nationalnobu Tbk	7.486	4.289
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.732	421
PT Bank HSBC Indonesia	1.154	1.154
PT Bank Mega Tbk	711	630
PT Bank Permata Tbk	344	344
Citibank, N.A. Cabang Jakarta	97	97
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	12	16
	113.730	65.638
Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk	9.058	1.189
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.459	3.370
	12.517	4.559
Euro		
PT Bank Central Asia Tbk	5.269	154
Dolar Australia		
PT Bank Central Asia Tbk	5.247	63
Yuan China		
PT Bank Central Asia Tbk	1.141	43
Subtotal	137.904	70.457
Deposit berjangka - Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) Tbk	717.418	604.700
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	602.837	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	603.998
Subtotal	1.320.255	1.208.698
Total	1.459.319	1.280.356

Suku bunga tahunan deposito berjangka untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 masing-masing sampai dengan 6,50% per tahun.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Rupiah
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata Tbk
Citibank, N.A. Jakarta Branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
Euro
PT Bank Central Asia Tbk
Australian Dollar
PT Bank Central Asia Tbk
Chinese Yuan
PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total
Time deposits - Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-total
Total

The annual interest rates on time deposits for the three-month periods ended March 31, 2025, and for the year ended December 31, 2024, are up to 6.50% per annum, respectively.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi. Kas dan setara kas tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas termasuk hal-hal berikut untuk kepentingan penyajian laporan keuangan arus kas konsolidasian:

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)
Kas dan setara kas	1.459.319
Pinjaman rekening koran (Catatan 35)	(17)
Neto	1.459.302

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there were no balances of cash and cash equivalents with related parties. The cash and cash equivalents are not restricted.

Cash and cash equivalents includes the following for the purposes of the consolidated statement of cash flow:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	1.280.356	Cash and cash equivalents
	-	Overdraft (Note 35)
	1.280.356	Net

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan tagihan kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)
Pihak ketiga	
Dalam Rupiah	938.268
Dalam Dolar AS	31.436
Subtotal	969.704
Pihak berelasi (Catatan 29a) - Rupiah	4.307
Total	974.011

5. TRADE RECEIVABLES

This account represents the amount due from customers with respect to sales, with details as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	867.345	Third parties
	28.696	In Rupiah
		In US Dollar
Subtotal	896.041	Sub-total
Pihak berelasi (Note 29a) - Rupiah	5.223	Related parties (Note 29a) - Rupiah
Total	901.264	Total

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	822.368	796.839	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1-30 hari	123.040	89.718	1-30 days
31-60 hari	25.578	14.348	31-60 days
61-90 hari	2.746	11	61-90 days
Lebih dari 90 hari	279	348	More than 90 days
Total	974.011	901.264	Total

Piutang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 90 hari.

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 90 days term of payment.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan terhadap status masing-masing akun piutang usaha, serta perhitungan matriks provisi, tidak ada penyisihan atas KKE atas piutang usaha yang harus diakui masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)
Pihak ketiga -	
Dalam Rupiah	35.461
Dalam Dolar	19.809
Subtotal	55.270
Pihak berelasi (Catatan 29b) - Rupiah	43
Total	55.313

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri atas piutang bunga dan kemitraan.

Piutang lain-lain tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

Berdasarkan penelaahan terhadap status masing-masing akun piutang lain-lain, tidak ada penyisihan untuk KKE atas piutang lain-lain yang harus diakui masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

7. PERSEDIAAN

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)
Bahan baku dan kemasan	554.360
Persediaan barang jadi (Catatan 24)	329.958
Suku cadang	61.940
Persediaan dalam proses (Catatan 24)	-
Lainnya	3.111
Total	949.369

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the review of the status of the individual trade receivable accounts, as well as the provision matrix computation, no provision for ECL on trade receivables should be recognized as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	19.492	Third parties -
	26.161	In Rupiah
		In US Dollar
Subtotal	45.653	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 29b) - Rupiah	-	Related parties (Note 29b) - Rupiah
Total	45.653	Total

Other receivables from third parties mainly consist of interest and partnership receivables.

Other receivables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 30 days term of payment.

Based on the review of the status of the individual other receivable accounts, no provision for ECL on other receivables should be recognized as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

7. INVENTORIES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	534.659	Raw and packaging materials
	331.367	Finished goods (Note 24)
	59.211	Spareparts
	5.785	Work in process (Note 24)
	1.167	Others
Total	932.189	Total

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Grup telah melakukan penelaahan berkala atas nilai tercatat persediaan untuk memastikan bahwa nilai tersebut telah dinyatakan dengan benar. Pada saat melakukan penilaian tersebut, Grup menentukan nilai realisasi neto dari persediaan dan mencadangkan kerugian yang mungkin terjadi apabila nilai tercatat persediaan melebihi nilai realisasi neto.

Pada tanggal 31 Maret 2025, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dari PT Asuransi FPG Indonesia (pihak ketiga) dengan nilai pertanggungan gabungan sekitar Rp869.760 (31 Desember 2024: Rp808.710), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan masing-masing sebesar Rp12.200 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank jangka pendek (Catatan 35).

7. INVENTORIES (continued)

The Group regularly assesses the carrying value of its inventory to ensure it is properly stated. During this assessment, the Group determines the net realizable value of inventory and provides for any expected losses if the carrying value exceeds the net realizable value.

As of March 31, 2025, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under policy package from PT Asuransi FPG Indonesia (a third party) with combined coverage amounting to approximately Rp869,760 (December 31, 2024: Rp808,710), which in management's opinion, was adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, inventories amounted to Rp12,200, respectively, were pledged as collateral for short-term bank loans facility (Note 35).

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)
Uang muka	
Persediaan	33.485
Pemasaran	14.614
Lain-lain	195
Total	48.294
Biaya dibayar di muka	
Langganan lisensi	7.388
Sewa	4.160
Asuransi	431
Lain-lain	988
Total	12.967

Uang muka dan biaya dibayar di muka - lain-lain sebagian besar merupakan pembayaran di muka untuk perbaikan atas bangunan, perlengkapan dan aset takberwujud.

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		Advances
		Inventories
		Marketing
		Others
Total	38.016	Total
		Prepayments
		Subscription of license
		Rent
		Insurance
		Others
Total	7.241	Total

Advances and prepaid expenses - others mainly represent advance payments for repairs of buildings, equipment and intangible assets.

9. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA

Investasi pada surat berharga berupa investasi pada obligasi pemerintah dan reksadana. Seluruh investasi pada surat berharga ditempatkan pada pihak ketiga.

9. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES

Investment in marketable securities is investment in government bonds and mutual funds. All investment in marketable securities is placed with third party.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

Investasi yang diukur dengan nilai wajar melalui
laba rugi

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)
Lancar	
Reksadana - Rupiah	
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	423.625

**9. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES
(continued)**

Investment measured at fair value through profit
or loss

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Current
		Mutual funds - Rupiah
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	230.729	PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Investasi yang diukur dengan biaya diamortisasi

Investment measured at amortized costs

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)		
Jenis/ Type	Nilai tercatat/ Carrying value	Suku bunga/ Interest rate	Periode/ Period
Lancar/Current			
Obligasi IDR/IDR Bonds	534.052	5,38%	Sampai dengan 5 bulan/ Up to 5 months
Obligasi USD/USD Bonds	380.128	4,33% - 4,75%	Sampai dengan 10 bulan/ Up to 10 months
Subtotal/Sub-total	914.180		
Tidak lancar/Non-current			
Obligasi IDR/IDR Bonds	564.363	5,50% - 8,38%	Sampai dengan 38 bulan/ Up to 38 months
Obligasi USD/USD Bonds	1.303.449	3,85% - 5,40%	Sampai dengan 95 bulan/ Up to 95 months
Subtotal/Sub-total	1.867.812		
Total/Total	2.781.992		
	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
Jenis/ Type	Nilai tercatat/ Carrying value	Suku bunga/ Interest rate	Periode/ Period
Lancar/Current			
Obligasi IDR/IDR Bonds	531.659	5,38%	Sampai dengan 8 bulan/ Up to 8 months
Obligasi USD/USD Bonds	418.375	4,13% - 4,33%	Sampai dengan 5 bulan/ Up to 5 months
Subtotal/Sub-total	950.034		
Tidak lancar/Non-current			
Obligasi IDR/IDR Bonds	565.308	5,50% - 8,38%	Sampai dengan 41 bulan/ Up to 41 months
Obligasi USD/USD Bonds	1.213.196	3,85% - 5,40%	Sampai dengan 98 bulan/ Up to 98 months
Subtotal/Sub-total	1.778.504		
Total/Total	2.728.538		

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

Di bawah ini adalah mutasi investasi pada surat berharga selama tahun berjalan:

Investasi yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)
Saldo awal	230.729
Penambahan	660.000
Penjualan	(470.088)
Perubahan nilai wajar	2.984
Selisih kurs	-
Saldo akhir	423.625

Investasi yang diukur dengan biaya diamortisasi

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)
Saldo awal	2.728.538
Penambahan	186.687
Penerimaan dari obligasi yang telah jatuh tempo	(178.387)
Amortisasi	3.048
Selisih kurs	42.106
Saldo akhir	2.781.992

**9. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES
(continued)**

Set out below are the movements of investment in marketable securities during the year:

Investment measured at fair value through profit or loss

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
-	-	Beginning balance
1.650.937	1.650.937	Addition
(1.424.989)	(1.424.989)	Sale
(873)	(873)	Changes in fair value
5.654	5.654	Foreign exchange difference
230.729	230.729	Ending balance

Investment measured at amortized costs

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
1.232.258	1.232.258	Beginning balance
1.968.081	1.968.081	Addition
(525.240)	(525.240)	Receipt from matured bond
1.557	1.557	Amortization
51.882	51.882	Foreign exchange difference
2.728.538	2.728.538	Ending balance

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

Nama entitas asosiasi/ Name of associate	Kegiatan usaha/ Business activities	Domisili/ Domicile	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associate	
				31 Mar 2025	31 Des 2024	31 Mar 2025	31 Des 2024
PT Kanemory Food Services (KFS)	Manufaktur/Manufacture	Serang	2015	40%	40%	48.784	46.461

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi Grup adalah sebagai berikut:

The financial information of the Group's associate is summarized below:

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset lancar	81.963	50.297	Current assets
Aset tidak lancar	117.282	117.394	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	37.404	15.387	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	41.829	39.721	Non-current liabilities
Penjualan neto	59.819	191.187	Net sales
Laba bersih	5.794	16.095	Net profit

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Mutasi nilai tercatat penyertaan saham pada entitas asosiasi yang dicatat menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	46.461	40.007
Bagian atas laba netto entitas asosiasi	2.323	6.454
Saldo akhir	48.784	46.461

*Beginning balance
Share in net profit of associate
Ending balance*

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen Grup menilai bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

Movement in the net carrying amount of investment in associate which accounted for using the equity method are as follows:

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group's management assessed that there were no events or conditions that may indicate impairment of investment in associate.

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Grup memiliki kebijakan untuk menyewa bangunan dengan perjanjian sewa pembiayaan. Sewa bangunan ini umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 5 tahun.

Dibawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna dan mutasi selama tahun berjalan:

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The Group has policy to lease building under finance lease agreements. Leases of building generally have lease terms between 2 to 5 years.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets and the movements during the year:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025/ Three-month period ended March 31, 2025					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan					Cost
Bangunan	35.278	1.931	-	37.209	<i>Building</i>
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	17.957	2.508	-	20.465	<i>Building</i>
Nilai tercatat netto	17.321			16.744	Carrying amount
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan					Cost
Bangunan	24.016	14.581	(3.319)	35.278	<i>Building</i>
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	12.740	8.536	(3.319)	17.957	<i>Building</i>
Nilai tercatat netto	11.276			17.321	Carrying amount

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna dan mutasi selama tahun berjalan:

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	1.273	-	Beginning balance
Penambahan	-	1.616	Addition
Beban bunga	21	107	Interest expense
Pembayaran	(450)	(450)	Payment
Saldo akhir	844	1.273	Ending balance
Bagian jangka pendek	373	373	Current portion
Bagian jangka panjang	471	900	Non-current portion

Jumlah tercatat dari liabilitas sewa dihitung berdasarkan arus kas diskonto dengan menggunakan tingkat suku bunga pinjaman tambahan ("IBR") sebesar 8,9% per tahun pada tahun 2025.

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities in relation with the right-of-use assets and the movements during the year:

The carrying amount of lease liabilities are calculated based on discounted cash flows using incremental borrowing rate ("IBR") of 8.9% per annum in 2025.

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025, 31 Maret 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

The following are the amounts recognized in profit or loss for the three-month periods ended March 31, 2025, March 31, 2024 and for the year ended December 31, 2024.

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Maret 2024 (Tidak diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Beban penyusutan aset hak-guna	2.508	2.266	8.536	Depreciation expense of right-of-use assets
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 28)	21	-	107	Interest expense on lease liabilities (Note 28)
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek (Catatan 24, 25, dan 26)	23.432	23.723	97.563	Expense relating to short-term leases (Note 24, 25, and 26)
Total	25.961	25.989	106.206	Total

Beban penyusutan aset hak-guna dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses of right-of-use assets are allocated to the following:

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Maret 2024 (Tidak diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 25)	2.036	-	7.302	Selling and marketing expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	472	2.266	1.234	General and administrative expenses (Note 26)
Total	2.508	2.266	8.536	Total

Grup tidak memiliki kontrak sewa yang memiliki opsi perpanjangan yang diharapkan untuk tidak dieksekusi atau opsi terminasi yang diharapkan untuk dieksekusi yang tidak termasuk dalam masa sewa.

The Group did not have any lease contracts that include extension options which are expected not to be exercised or termination option expected to be exercised that are not included in the lease term.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Grup memiliki total arus kas keluar untuk sewa masing-masing sebesar Rp1.931 dan Rp2.871 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Grup juga memiliki transaksi nonkas atas penambahan aset hak-guna dan liabilitas sewa masing-masing sebesar RpNihil dan Rp1.723 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (Catatan 36).

**11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

The Group has total cash outflows for leases of Rp1,931 and Rp2,871 for the three-month periods ended March 31, 2025 and for the year ended December 31, 2024, respectively. The Group also has non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities of Rp Nil and Rp1,723 for the three-month periods ended March 31, 2025 and for the year ended December 31, 2024, respectively (Note 36).

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2025/ Three-month period ended March 31, 2025							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		Cost	
Harga perolehan							
Tanah	402.364	-	-	402.364		Land	
Bangunan	345.205	-	848	346.053		Building	
Mesin dan peralatan	990.906	779	(259)	1.013.794		Machineries and equipment	
Peralatan kantor	229.432	12.620	(23)	242.293		Office equipment	
Sarana dan prasarana	160.893	245	(251)	161.239		Facilities and infrastructure	
Kendaraan	19.787	836	-	20.623		Vehicles	
Subtotal	2.148.587	14.480	(533)	2.186.366		Sub-total	
Aset dalam pembangunan	345.720	65.834	-	387.722		Construction in progress	
Total harga perolehan	2.494.307	80.314	(533)	2.574.088		Total costs	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan	65.682	4.452	-	70.134		Building	
Mesin dan peralatan	412.062	28.888	-	440.950		Machineries and equipment	
Peralatan kantor	122.230	12.636	(11)	134.855		Office equipment	
Sarana dan prasarana	40.327	2.604	(251)	42.680		Facilities and infrastructure	
Kendaraan	16.200	306	-	16.506		Vehicles	
Total akumulasi penyusutan	656.501	48.886	(262)	705.125		Total accumulated depreciation	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(956)	-	-	(956)		Less: Allowance for impairment loss	
Nilai tercatat neto	1.836.850			1.868.007		Net carrying value	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		Cost	
Harga perolehan							
Tanah	370.304	40.980	-	402.364		Land	
Bangunan	274.719	20.167	(35)	345.205		Building	
Mesin dan peralatan	866.923	47.558	(394)	990.906		Machineries and equipment	
Peralatan kantor	197.833	46.554	(17.110)	229.432		Office equipment	
Sarana dan prasarana	144.227	6.026	-	160.893		Facilities and infrastructure	
Kendaraan	20.211	-	(424)	19.787		Vehicles	
Subtotal	1.874.217	161.285	(17.963)	2.148.587		Sub-total	
Aset dalam pembangunan	266.963	210.478	-	345.720		Construction in progress	
Total harga perolehan	2.141.180	371.763	(17.963)	2.494.307		Total costs	

*) Merupakan transfer ke aset takberwujud

*) Represents transfer to intangible assets

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (lanjutan) Year ended December 31, 2024 (continued)					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	49.051	16.631	-	-	65.682
Mesin dan peralatan	303.111	109.144	(193)	-	412.062
Peralatan kantor	95.358	43.966	(17.094)	-	122.230
Sarana dan prasarana	30.305	10.022	-	-	40.327
Kendaraan	15.314	1.310	(424)	-	16.200
Total akumulasi penyusutan	493.139	181.073	(17.711)	-	656.501
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(956)	-	-	-	(956)
Nilai tercatat neto	<u>1.647.085</u>				<u>1.836.850</u>
					Less: Allowance for impairment loss Net carrying value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets are allocated to the followings:

Periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,			
	2025 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2024 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	36.052	31.348	Cost of sales (Note 24)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 25)	9.857	4.929	Selling and marketing expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	2.977	5.659	General and administrative expenses (Note 26)
Total	48.886	41.936	Total

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa, cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat dari penurunan nilai tersebut.

The management of the Group believes that allowance for impairment losses of fixed assets was sufficient to cover possible losses that might arise from such impairment.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the details of percentage of completion and estimated completion dates of construction in progress are as follows:

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	March 31, 2025
31 Maret 2025				
Bangunan	41,39%	163.252	Februari 2026/February 2026	Building
Mesin dan peralatan	65,49%	197.108	Juni 2025/June 2025	Machineries and equipment
Peralatan kantor	50,00%	360	Desember 2025/December 2025	Office equipment
Sarana dan prasarana	93,76%	27.002	Juni 2025/June 2025	Facilities and infrastructure
		<u>387.722</u>		

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value
31 Desember 2024		
Bangunan	35,94%	129.493
Mesin dan peralatan	59,80%	192.526
Peralatan kantor	53,30%	367
Sarana dan prasarana	92,60%	23.334
		345.720

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara oleh Grup dan dihentikan dari penggunaan aktif.

Pada tanggal 31 Maret 2025, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp155.407 (31 Desember 2024: Rp150.031), yang terutama terdiri atas mesin dan peralatan, kendaraan dan peralatan kantor.

Rincian laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,	
	2025	2024
	(Tidak diaudit)/ (Unaudited)	(Tidak diaudit)/ (Unaudited)
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	266	165
Nilai tercatat neto	(271)	(200)
Rugi atas pelepasan aset tetap (Catatan 27)	(5)	(35)

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang memiliki masa berlaku yang akan berakhir sampai tahun 2045. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the details of percentage of completion and estimated completion dates of construction in progress are as follows: (continued)

Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	December 31, 2024
Februari 2026/February 2026	Building
Juli 2025/July 2025	Machineries and equipment
Desember 2025/December 2025	Office equipment
Mei 2025/May 2025	Facilities and infrastructure

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there was no fixed assets which is temporarily not used by the Group and discontinued from active use.

As of March 31, 2025, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounting to Rp155,407 (December 31, 2024: Rp150,031), which mainly consist of machineries and equipment, vehicles and office equipment.

Details of gain on sale of fixed assets are as follows:

Proceeds from disposal of fixed assets
Net carrying value
Loss on disposal of fixed assets (Note 27)

The Group owns several plots of land with "Hak Guna Bangunan" title ("Certificate of Right to Build" or "HGB") with remaining useful lives that will expire in 2045. The management of the Group believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dari PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Candi Utama dan PT Asuransi Central Asia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan gabungan sekitar Rp862.817 (31 Desember 2024: Rp1.146.260), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap tertentu berupa tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp4.800 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank jangka pendek dan utang pembiayaan konsumen jangka panjang (Catatan 35).

12. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2025, fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under policy package from PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Candi Utama and PT Asuransi Central Asia, third parties, with combined coverage amounting to approximately Rp862,817 (Desember 31, 2024: Rp1,146,260), which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, certain fixed assets consisting of land and buildings amounted to Rp4,800, respectively, are pledged as collateral for short-term bank loans facility and long-term consumer financing payables (Note 35).

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)
Uang muka pembelian aset tetap	44.061
Aset takberwujud, neto	9.899
Setoran jaminan	9.343
Total	63.303

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian aset tetap.

Aset takberwujud merupakan biaya yang timbul sehubungan dengan sistem perangkat lunak.

Setoran jaminan sebagian besar merupakan jaminan kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) terkait dengan penggunaan gas dan listrik untuk produksi.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	42.197	Advance for purchase of fixed assets
	10.817	Intangible assets, net
	7.831	Guarantee deposits
Total	60.845	Total

Advance for purchase of fixed assets represent advances paid to third parties in relation to purchase of fixed assets.

Intangible assets represent costs incurred related to systems software.

Guarantee deposits mainly represent deposits to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) in relation with the use of gas and electricity for production.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA

Utang usaha terutama timbul atas pembelian bahan baku, bahan pendukung dan bahan lainnya, serta penggunaan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga			Third parties
Dalam Rupiah	657.898	606.851	In Rupiah
Dalam Dolar AS	766	561	In US Dollar
Dalam Yuan China	14	13	In Chinese Yuan
Dalam Dolar Australia	4	4	In Australian Dollar
Subtotal	658.682	607.429	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 29c)			Related parties (Note 29c)
Dalam Rupiah	25.172	48.862	In Rupiah
Total	683.854	656.291	Total

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Lancar	652.831	528.867	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	23.880	120.317	1 - 30 days
31 - 60 hari	830	526	31 - 60 days
61 - 90 hari	356	299	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	5.957	6.282	More than 90 days
Total	683.854	656.291	Total

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 60 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 60 days term of payment.

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga			Third parties
Dalam Rupiah	25.946	26.139	In Rupiah
Dalam Dolar AS	402	687	In US Dollar
Total	26.348	26.826	Total

Utang lain-lain kepada pihak ketiga terutama merupakan utang untuk pembelian aset tetap, jasa dan sewa.

Other payables to third parties mainly represent payables for purchase of fixed assets, services and rentals.

Utang lain-lain tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

Other payables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 30 days term of payment.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Perusahaan</u>		
Lain-lain	71	-
<u>Entitas anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	-	7.892
Lain-lain	13.932	1.305
Subtotal	13.932	9.197
Total	14.003	9.197

b. Utang pajak

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 25	10.985	-
Pasal 29 - 2025	3.640	-
Pasal 29 - 2024	6.271	6.271
Lain-lain	6.035	2.133
Pajak Pertambahan Nilai	7.732	8.035
Subtotal	34.663	16.439
<u>Entitas anak</u>		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 25	17.881	2.999
Pasal 29 - 2025	25.568	-
Pasal 29 - 2024	30.550	30.550
Lain-lain	14.675	8.934
Pajak Pertambahan Nilai	46.827	25.505
Subtotal	135.501	67.988
Total	170.164	84.427

c. Komponen beban/(manfaat) pajak penghasilan

Rincian beban/(manfaat) pajak penghasilan
adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31, 2025 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)		2024 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>				
Pajak kini:				
Perusahaan	38.430	59.113	145.837	
Entitas anak	74.333	37.748	243.880	
Penyesuaian tahun sebelumnya:				
Entitas anak	-	-	115	
Beban/(manfaat) pajak tangguhan:				
Perusahaan	2.219	879	(3.483)	
Entitas anak	8.714	4.786	(982)	
Neto	123.696	102.526	385.367	

16. TAXATION

a. Prepaid taxes

The Company
Others
Subsidiaries
Value Added Tax
Others
Sub-total
Total

b. Taxes payable

The Company
Income Tax:
Article 25
Article 29 - 2025
Article 29 - 2024
Others
Value-Added Tax
Sub-total
Subsidiaries
Income Tax:
Article 25
Article 29 - 2025
Article 29 - 2024
Others
Value-Added Tax
Sub-total
Total

c. Components of income tax expense/(benefit)

The details of income tax expense/(benefit) are
as follows:

Charged to profit or loss
Current tax:
The Company
Subsidiaries
Previous year adjustment:
Subsidiaries
Deferred tax expense/
benefit:
The Company
Subsidiaries
Net

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Komponen beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rincian beban/(manfaat) pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Periode tiga bulan yang berakhir yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024
	2025 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2024 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			
Pajak tangguhan			
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	1.567

Charged to other
comprehensive income
Deferred tax
Re-measurement gain on
employee benefits liability

Rincian beban/(manfaat) pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred income tax expense/(benefit) are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024	
	2025 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2024 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)		
<u>Perusahaan</u>				<u>The Company</u>
Liabilitas imbalan kerja	(21)	(287)	(640)	Employee benefits liability
Provisi retur penjualan	175	(138)	(181)	Provision for sales return
Provisi imbalan kerja waktu tertentu	(3)	65	26	Provision for temporary employment benefits
Akrual bonus	2.068	1.224	(2.717)	Accrued bonus
Penyisihan persediaan	-	15	29	Allowance of obsolete inventories
Subtotal	2.219	879	(3.483)	Sub-total
<u>Entitas anak</u>				<u>Subsidiaries</u>
Liabilitas imbalan kerja	(468)	(406)	(1.683)	Employee benefits liability
Provisi retur penjualan	(30)	23	(93)	Provision for sales return
Provisi imbalan kerja waktu tertentu	(50)	(4)	42	Provision for temporary employment benefits
Akrual bonus	6.740	1.781	(8.063)	Accrued bonus
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi penjualan persediaan	2.552	3.412	8.828	Unrealized gain on sales of inventories
Sewa	(30)	(22)	(13)	Leases
Subtotal	8.714	4.784	(982)	Sub-total
Neto	10.933	5.663	(4.465)	Net

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba fiskal Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

- d. The reconciliations between the profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the taxable income of the Company are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024	
	2025 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2024 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)		
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	603.588	488.873	1.904.792	Consolidated profit before income tax
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(361.310)	(172.932)	(1.057.072)	Profit from subsidiaries before income tax
Eliminasi	(11.598)	(15.511)	348.834	Elimination
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	230.680	300.430	1.196.554	Profit before income tax of the Company
Beda temporer:				Temporary differences:
Beban imbalan kerja	98	1.308	2.908	Employee benefits expense
Provisi retur penjualan	10	628	824	Provision for sales return
Provisi imbalan kerja waktu tertentu	(795)	(297)	(117)	Provision for temporary employment benefits
Akrual bonus	(9.401)	-	12.350	Accrued bonus
Penyisihan persediaan usang	-	-	(134)	Allowance of obsolete inventories
Subtotal	(10.088)	1.639	15.831	Sub-total
Beda tetap:				Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	522	1.706	5.583	Non-deductible expenses
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(46.430)	(35.611)	(166.112)	Income subjected to final tax
Pendapatan dividen	-	532	(388.961)	Dividends income
Subtotal	(45.908)	(33.373)	(549.490)	Sub-total
Laba fiskal tahun berjalan Perusahaan	184.772	268.696	662.895	Current year taxable income of the Company
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	38.430	59.113	145.837	Income tax expense at applicable tax rate
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar dimuka:				Less: prepaid expense of income tax:
Pasal 22	(1.791)	(2.474)	(6.400)	Article 22
Pasal 23	(44)	(688)	(1.449)	Article 23
Pasal 25	(32.955)	(32.851)	(131.717)	Article 25
Utang (piutang) pajak penghasilan Perusahaan	3.640	23.100	6.271	Income tax payable (receivable) of the Company
Utang pajak penghasilan				Income tax payable
Perusahaan	3.640	23.100	6.271	The Company
Entitas anak	25.568	33.932	30.550	Subsidiaries
Total	29.208	57.032	36.821	Total

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba fiskal Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2025 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2025 ke Kantor Pajak.

- e. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

- d. The reconciliations between the profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the taxable income of the Company are as follows: (continued)

Taxable income of the Company and current income tax expense for 2025, as stated in the foregoing will be reported by the Company in its 2025 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

- e. The reconciliation between income tax expense as computed with the applicable tax rate from profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense is as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31, 2025 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)		2024 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	603.588	488.873	1.904.792		Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	132.789	107.552	419.054		Income tax calculated at applicable tax rate
Perbedaan tetap neto pada tarif pajak yang berlaku	(9.093)	(5.026)	(33.802)		Net permanent differences at applicable tax rate
Penyesuaian pajak kini tahun sebelumnya	-	-	115		Adjustment in respect of previous year's current tax
Beban pajak penghasilan, neto	123.696	102.526	385.367		Income tax expense, net

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)
<u>Aset pajak tangguhan</u>	
Perusahaan:	
Liabilitas imbalan kerja	3.046
Provisi retur penjualan	687
Provisi imbalan kerja waktu tertentu	548
Akrual bonus	1.873
Subtotal	6.154
Entitas anak:	
Liabilitas imbalan kerja	8.053
Provisi retur penjualan	552
Provisi imbalan kerja waktu tertentu	1.264
Akrual bonus	3.247
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi penjualan persediaan	26.454
Cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap	210
Sewa	43
Subtotal	39.823
Total	45.977

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada tahun mendatang.

g. Pelaporan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, rugi fiskal dapat dikompensasi untuk jangka waktu lima (5) tahun. Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) berdasarkan *self-assessment*. Aparat pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak penghasilan.

16. TAXATION (continued)

f. Deferred tax assets/(liabilities)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Deferred tax assets</u>		
The Company:		
Employee benefits liability	3.025	
Provision of sales return	862	
Provision of temporary employment benefits	545	
Accrued bonus	3.941	
Sub-total	8.373	
Subsidiaries:		
Employee benefits liability	7.585	
Provision of sales return	522	
Provision of temporary employment benefits	1.214	
Accrued bonus	9.988	
Unrealized gain on sales of inventories	29.006	
Allowance for impairment losses of fixed assets	210	
Leases	13	
Sub-total	48.538	
Total	56.911	

Management believes that the deferred tax assets are expected to be realized in the future.

g. Tax reporting

Under Indonesian taxation laws, tax losses may be carried forward for a period of five (5) years. The Company submits tax returns on the basis of *self-assessment*. The tax authorities may assess or amend taxes within five (5) years from the date when the tax was payable.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Perubahan tarif pajak

Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah.

16. TAXATION (continued)

h. Changes in tax rate

Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower.

17. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Beban akrual

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)
Dalam Rupiah	
Promosi dan iklan	514.841
Operasional dan utilitas	46.585
Total	561.426

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)
Dalam Rupiah	
Bonus	23.277
Gaji dan tunjangan	13.287
Total	36.564

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan. Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dalam laporannya tanggal 18 Februari 2025, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Efektif tanggal 2 Februari 2021, Grup menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 6/2023 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja) dalam penetapan kewajiban imbalan kerja.

17. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Accrued expenses

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	In Rupiah
		Promotion and advertising
		Operational and utilities
Total	550.869	Total

Short-term employee benefits liability

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	In Rupiah
		Bonus
		Salaries and benefits
Total	71.511	Total

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group determines its employee benefits liability in accordance with the Labor Law. The Group recorded employee benefits liability based on the actuarial calculation performed by Actuarial Consulting Firm Steven & Mourits, independent actuary, for the year ended December 31, 2024 in their report dated February 18, 2025, using the "Projected Unit Credit" method.

Effective February 2, 2021, the Group applies the Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 6/2023 concerning Job Creation (Cipta Kerja) in its determination of the employee benefits liability.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja telah memadai sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut sebanyak 945 dan 895 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Tingkat diskonto	7,10% - 7,15%	7,10% - 7,15%
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%
Tingkat pengunduran diri	11%	11%
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Tingkat cacat	10% TMI IV	10% TMI IV
Usia pensiun	57 tahun/57 years	57 tahun/57 years

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024	
	2025 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2024 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)		
Biaya jasa kini	2.225	3.135	9.234	Current service cost
Beban bunga	-	-	2.846	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	-	(665)	Past service cost
Provisi untuk pembayaran imbalan di luar provisi yang dihitung	-	-	358	Provision for excess benefit payment
Beban imbalan kerja karyawan neto	2.225	3.135	11.773	Employee benefits expense, net

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	48.226	44.807	Beginning balance
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Changes charged to profit or loss</u>
Biaya jasa kini	2.225	9.234	Current service cost
Beban bunga	-	2.846	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	(665)	Past service cost
Provisi untuk pembayaran imbalan di luar provisi yang dihitung	-	358	Provision for excess benefit payment
	<u>2.225</u>	<u>11.773</u>	

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient according to the requirements of the Law.

The numbers of employees entitled to the benefits were 945 and 895 employees as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

The principal assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

Discount rate
Salary increment rate
Turn-over rate
Mortality rate
Disability rate
Retirement age

Employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

The movements in employee benefits liability are as follows:

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	-
Penyesuaian pengalaman	-
	-
Pembayaran manfaat tahun berjalan	-
Saldo akhir	50.451

Analisis sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation
	Persentase/ Percentage	
<u>31 Maret 2025</u>		
Kenaikan	1%	(4.359)
Penurunan	(1%)	5.047
<u>31 Desember 2024</u>		
Kenaikan	1%	(4.359)
Penurunan	(1%)	5.047

Analisis sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik atas pengaruh terhadap liabilitas imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Dalam 12 bulan mendatang	6.722
Antara 1 sampai 2 tahun	1.865
Antara 2 sampai 5 tahun	7.311
Diatas 5 tahun	637.618
Total	653.516

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movements in employee benefits liability are as follows: (continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Actuarial changes arising from changes in financial assumptions	(7.267)	
Actuarial changes arising from changes in demographic assumptions	-	
Experience adjustments	145	
	(7.122)	
Benefits paid during the year	(1.232)	
Ending balance	48.226	

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

	Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation
	Persentase/ Percentage	
<u>March 31, 2025</u>		
Kenaikan	1%	5.560
Penurunan	(1%)	(4.834)
<u>December 31, 2024</u>		
Kenaikan	1%	5.560
Penurunan	(1%)	(4.834)

The sensitivity analysis above have been determined based on a deterministic method to value the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

Within the next 12 months
Between 1 and 2 years
Between 2 and 5 years
Beyond 5 years

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah 16,71 tahun.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The average duration of the benefit obligation on March 31, 2025 and December 31, 2024 was 16.71 years.

19. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan modal saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The compositions of share capital of the Company are as follows:

31 Maret 2025/ March 31, 2025				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Shareholders
Bambang Sutantio	4.250.000.000	53,56%	42.500	Bambang Sutantio
Farell Grandisuri	608.558.900	7,67%	6.086	Farell Grandisuri
Wenzel Sutantio	561.807.600	7,08%	5.618	Wenzel Sutantio
Axel Sutantio	537.003.200	6,77%	5.370	Axel Sutantio
General Atlantic Ltd.	447.777.778	5,64%	4.478	General Atlantic Ltd.
Publik (dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	1.529.535.522	19,28%	15.295	Public (withownership interest of less than 5% each)
Total	7.934.683.000	100%	79.347	Total

31 Desember 2024/ December 31, 2024				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Shareholders
Bambang Sutantio	4.250.000.000	53,56%	42.500	Bambang Sutantio
Farell Grandisuri	608.558.900	7,67%	6.086	Farell Grandisuri
Wenzel Sutantio	561.807.600	7,08%	5.618	Wenzel Sutantio
Axel Sutantio	537.003.200	6,77%	5.370	Axel Sutantio
General Atlantic Ltd.	447.777.778	5,64%	4.478	General Atlantic Ltd.
Publik (dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	1.529.535.522	19,28%	15.295	Public (withownership interest of less than 5% each)
Total	7.934.683.000	100,00%	79.347	Total

Berdasarkan Surat Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 13 Januari 2023, General Atlantic Singapore SPV 63 Pte. Ltd. ("General Atlantic") melaporkan kepemilikan sahamnya dalam Perusahaan sejumlah 447.777.778 lembar saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp4.500 per lembar saham atau setara dengan kepemilikan atas 5,64% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.

Based on Notification Letter to the Financial Services Authority (OJK) dated January 13, 2023, General Atlantic Singapore SPV 63 Pte. Ltd. ("General Atlantic") reported its shares ownership in the Company totalling 447,777,778 shares with exercise price of Rp4,500 per share or equivalent to 5.64% ownership of the Company's issued and paid-up capital.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Grup pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode yang berakhir tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor atas selisih antara nilai nominal saham Perusahaan dan hasil yang diterima pada saat penerbitan saham Perusahaan, selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali serta efek atas keikutsertaan dalam program pengampunan pajak.

Komposisi tambahan modal disetor Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Agio saham	3.825.178	3.825.178
Biaya emisi saham	(96.158)	(96.158)
Efek penerapan PSAK 370 atas keikutsertaan dalam program pengampunan pajak	3.349	3.349
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(4.851)	(4.851)
Neto	3.727.518	3.727.518

19. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Group is required under the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied by the Group as of March 31, 2025 and December 31, 2024. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods ended March 31, 2025 and December 31, 2024.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital from the difference between the nominal value of shares of the Company and the proceeds received upon issuance of the Company's shares, differences in value of restructuring transaction between entities under common control and effect of participation in tax amnesty program.

The compositions of additional paid-in capital in the Company are as follows:

Share premium
Share emission cost
Effect from adoption of PSAK 370 on participation in tax amnesty program
Differences in value of restructuring transaction between entities under common control
Net

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Agio saham

Pada tanggal 6 Desember 2021, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 1.190.203.000 saham kepada publik dengan harga Rp3.080 per saham (angka penuh) dan penerimaan neto keseluruhan sebesar Rp3.569.667 (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham (Rp10 - angka penuh) dan harga penawaran per saham (Rp3.080 - angka penuh) dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Agio saham juga berasal dari selisih antara nilai nominal saham Perusahaan dan hasil yang diterima pada saat penerbitan saham Perusahaan kepada Amanita Regalis Sdn. Bhd. sebagai berikut:

Jumlah yang diterima dari pengeluaran saham	178.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(6.745)
Agio saham	171.255

Pengampunan pajak

Perusahaan, MP, JES dan MS mengikuti pengampunan pajak berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") masing-masing tanggal 19 September 2016, 28 September 2016, 28 September 2016 dan 15 Maret 2017 dengan mengungkapkan kepemilikan beberapa aset sejumlah Rp3.349 yang sebelumnya tidak dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang dikreditkan pada tambahan modal disetor.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Pada bulan Maret 2014, Perusahaan mengakuisisi 30% saham Indosehat Sumber Protein ("ISP") dari pemegang saham terdahulu dengan nilai transaksi pembelian sebesar Rp2.250. Selanjutnya, pada bulan Oktober 2015 Perusahaan mengakuisisi tambahan 69,99% saham ISP dari pemegang saham terdahulu, yang merupakan entitas sepengendali, dengan nilai transaksi pembelian sebesar Rp5.249.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Share premium

On December 6, 2021, the Company completed the initial public offering of its 1,190,203,000 shares to the public at Rp3,080 per share (full amount) with net proceeds amounting to Rp3,569,667 (net of share emission cost). The difference between par value per share (Rp10 - full amount) and the offering price per share (Rp3,080 - full amount) was presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

Share premium also came from the difference between the nominal value of shares of the Company and the proceeds received upon issuance of the Company's shares to Amanita Regalis Sdn. Bhd. as follows:

Proceeds from the issuance of shares
Amount recorded as paid-in capital
Share premium

Tax amnesty

The Company, MP, JES and MS followed tax amnesty based on the Tax Amnesty Letter ("SKPP") dated September 19, 2016, September 28, 2016, September 28, 2016 and March 15, 2017, respectively, by declaring that they owned several assets totaling to Rp3,349 which were previously not reported in the annual corporate income tax return and were credited to additional paid-in capital.

Business combination of entities under common control

In March 2014, the Company acquired 30% shares of Indosehat Sumber Protein ("ISP") from its former shareholder for consideration of Rp2,250. Subsequently, in October 2015 the Company acquired additional 69.99% shares of ISP from its former shareholder, which is entity under common control, for consideration of Rp5,249.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan juga mengakuisisi 99,99% saham MP, MS dan JES dari pemegang saham terdahulu, yang merupakan entitas sepengendali, dengan nilai transaksi pembelian masing-masing sebesar Rp40.233, Rp12.745 dan Rp7.912.

Selisih antara total imbalan yang dialihkan dengan total nilai tercatat aset neto entitas yang diakuisisi sebesar Rp4.851 diakui sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

21. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN KAS

Berdasarkan Akta Notaris No. 71 tanggal 25 April 2024 dari Notaris Ambiaty di Bekasi, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran dividen kas sebesar Rp714.121 atau Rp90 (angka penuh) per lembar saham yang berasal dari saldo laba tahun buku 2023. Dividen tersebut telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 21 Mei 2024.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepemilikan pemegang saham nonpengendali atas ekuitas dan bagi hasil neto atas entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025/ Three-month period ended March 31, 2025					
Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba tahun berjalan/ Share of profit for the period	Bagian penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Share of other comprehensive income for the period	Dividen/ Dividends	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Macrosentra Niagaboga	34	2	-	36	PT Macrosentra Niagaboga
PT Macroprima Panganutama	131	23	-	154	PT Macroprima Panganutama
PT Java Egg Specialities	9	5	-	14	PT Java Egg Specialities
Total	174	30	-	204	Total

Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024					
Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba tahun berjalan/ Share of profit for the period	Bagian penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Share of other comprehensive income for the period	Dividen/ Dividends	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Macrosentra Niagaboga	25	15	(6)	34	PT Macrosentra Niagaboga
PT Macroprima Panganutama	94	68	(31)	131	PT Macroprima Panganutama
PT Java Egg Specialities	6	5	(2)	9	PT Java Egg Specialities
Total	125	88	(39)	174	Total

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Business combination of entities under common control (continued)

In October 2015, the Company also acquired 99.99% shares of MP, MS and JES from their former shareholders, which are entities under common control, for consideration of Rp Rp40,233, Rp12,745 and Rp7,912, respectively.

The difference between total consideration transferred and total carrying value of the entities' net assets acquired of Rp4,851 was recognized as "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the consolidated statement of financial position.

21. PROVISION OF GENERAL RESERVE AND CASH DIVIDENDS

Based on Notarial Deed No. 71 dated April 25, 2024 from Notary Ambiaty in Bekasi, the Company's shareholders approved and ratified the payment of a cash dividends of Rp714,121 or Rp90 (full amount) per share from the retained earnings of the 2023 financial year. The dividends have been paid to shareholders on May 21, 2024.

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows:

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Pada 30 April 2024, PT Macrocentra Niagaboga membagikan dividen kas sebesar Rp6 kepada pemegang saham nonpengendalinya yang telah dibayar pada tanggal 31 Mei 2024.

Pada 30 April 2024, PT Macroprima Panganutama membagikan dividen kas sebesar Rp31 kepada pemegang saham nonpengendalinya yang telah dibayar pada tanggal 22 Mei 2024.

Pada 30 April 2024, PT Java Egg Specialities membagikan dividen kas sebesar Rp2 kepada pemegang saham nonpengendalinya yang telah dibayar pada tanggal 22 Mei 2024.

Rincian informasi keuangan entitas anak Perusahaan yang material bagi kepentingan nonpengendali Perusahaan adalah sebagai berikut:

Laporan posisi keuangan

	31 Maret 2025/March 31, 2025	
	PT Macrocentra Niagaboga	PT Macroprima Panganutama
Aset lancar	1.888.787	1.458.497
Aset tidak lancar	172.604	711.044
Liabilitas jangka pendek	1.723.943	565.110
Liabilitas jangka panjang	21.438	13.621
Total ekuitas	<u>316.010</u>	<u>1.590.810</u>
Dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	315.974	1.590.656
Kepentingan nonpengendali	<u>36</u>	<u>154</u>
	31 Desember 2024/December 31, 2024	
	PT Macrocentra Niagaboga	PT Macroprima Panganutama
Aset lancar	1.828.445	1.265.379
Aset tidak lancar	178.845	689.602
Liabilitas jangka pendek	1.685.942	595.151
Liabilitas jangka panjang	20.244	13.249
Total ekuitas	<u>301.104</u>	<u>1.346.581</u>
Dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	301.070	1.346.450
Kepentingan nonpengendali	<u>34</u>	<u>131</u>

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

On April 30, 2024, PT Macrocentra Niagaboga distributed cash dividends amounting to Rp6 to its non-controlling shareholders which had been paid on May 31, 2024.

On April 30, 2024, PT Macroprima Panganutama distributed cash dividends amounting to Rp31 to its non-controlling shareholders which had been paid on May 22, 2024.

On April 30, 2024, PT Java Egg Specialities distributed cash dividends amounting to Rp2 to its non-controlling shareholders which had been paid on May 22, 2024.

Summary financial information of the Company's subsidiaries with non-controlling interest are as follows:

Statement of financial position

Current assets
Non-current assets
Current liabilities
Non-current liabilities
Total equity
Attributable to:
Owners of the parent
Non-controlling interests

Current assets
Non-current assets
Current liabilities
Non-current liabilities
Total equity
Attributable to:
Owners of the parent
Non-controlling interests

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Rincian informasi keuangan entitas anak Perusahaan yang material bagi kepentingan nonpengendali Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025/ <i>Three-month period ended March 31, 2025</i>	
	PT Macrocentra Niagaboga	PT Macroprima Panganutama
Penjualan neto	2.418.321	1.188.064
Laba periode berjalan	14.906	244.229
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	-	-
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	14.906	244.229
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	2	23
	31 Maret 2024/ <i>Three-month period ended March 31, 2024</i>	
	PT Macrocentra Niagaboga	PT Macroprima Panganutama
Penjualan neto	2.151.100	884.422
(Rugi)/laba periode berjalan	(94.731)	220.422
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	-	-
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	(94.731)	220.422
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	13	26

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized financial information of the Group's subsidiaries with non-controlling interest, based on amounts before inter-company elimination, are as follows: (continued)

Statement of profit or loss and other comprehensive income

Net sales

Profit for the period

Other comprehensive income
for the period, net of tax

Total comprehensive income
for the period

Total comprehensive income
attributable to
non-controlling interests

Net sales

(Loss)/profit for the period

Other comprehensive income
for the period, net of tax

Total comprehensive income
for the period

Total comprehensive income
attributable to
non-controlling interests

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN
PELANGGAN**

Di bawah ini adalah disagregasi penjualan neto
Grup dari kontrak dengan pelanggan:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,	
	2025	2024
	(Tidak diaudit)/ (Unaudited)	(Tidak diaudit)/ (Unaudited)
Jenis Produk		
Produk olahan susu	863.664	965.982
Makanan konsumsi	1.573.479	1.202.156
Total	2.437.143	2.168.138
Pasar geografis		
Dalam negeri	2.419.310	2.151.949
Luar negeri	17.833	16.189
Total	2.437.143	2.168.138

Type of products

Dairy products

Consumer foods

Total

Geographical markets

Domestic

Overseas

Total

Untuk penjualan barang, Grup memenuhi
kewajibannya pada suatu titik waktu tertentu.

For the sale of goods, the Group satisfies its
performance obligation at a point in time.

Penjualan neto kepada pihak berelasi untuk periode
tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31
Maret 2025 dan 2024 adalah masing-masing
sebesar Rp12.493 dan Rp13.923 (Catatan 29).

Net sales to related parties for the three-month
periods ended March 31, 2025 and 2024 amounted
to Rp12,493 and Rp13,923, respectively (Note 29).

Rincian penjualan neto dengan jumlah kumulatif
individual masing-masing pelanggan melebihi 10%
dari total penjualan neto konsolidasian adalah
sebagai berikut:

The details of the cumulative net sales exceeding
10% of the total consolidated net sales from
individual customer are as follows:

	Total penjualan neto/Total net sales	
	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,	
	2025	2024
	(Tidak diaudit)/ (Unaudited)	(Tidak diaudit)/ (Unaudited)
PT Indomarco Prismatama	386.556	348.526
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	387.608	481.047
Total	774.164	829.573
	Persentase dari total penjualan neto/ Percentage to total net sales	
	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,	
	2025	2024
	(Tidak diaudit)/ (Unaudited)	(Tidak diaudit)/ (Unaudited)
PT Indomarco Prismatama	16%	16%
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	16%	22%
Total	32%	38%

PT Indomarco Prismatama

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Total

PT Indomarco Prismatama

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Total

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

24. COST OF SALES

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2025	2024	
	(Tidak diaudit)/ (Unaudited)	(Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
Penggunaan bahan baku dan kemasan	1.126.515	958.546	Raw and packaging material used
Upah langsung	50.896	50.669	Direct labor
Bahan pabrikasi			Overhead
Gaji dan tunjangan	41.883	39.111	Salaries and allowances
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	36.052	31.348	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Utilitas	20.516	18.243	Utilities
Pemeliharaan dan perbaikan	20.489	18.287	Repair and maintenance
Bahan bakar	14.004	14.323	Fuel
Sewa (Catatan 11)	8.947	7.289	Rental (Note 11)
Keperluan pabrik dan produksi	8.874	11.056	Factory and production cost
Barang rusak	6.652	11.717	Damaged goods
Distribusi dan administrasi	4.990	3.400	Distribution and administration
Riset dan pengembangan	2.004	2.521	Research and development
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000)	3.416	3.905	Others (below Rp1,000 each)
Subtotal	167.827	161.200	Sub-total
Jumlah beban produksi	1.345.238	1.170.415	Total manufacturing costs
Barang dalam proses pada awal tahun	5.785	-	Work in process at beginning of year
Barang dalam proses pada akhir tahun (Catatan 7)	-	-	Work in process at end of year (Note 7)
Beban pokok produksi	1.351.023	1.170.415	Cost of goods manufactured
Barang jadi pada awal tahun	331.368	337.351	Finished goods at beginning of year
Pembelian barang dagang	514	19.012	Purchase of merchandise inventories
Barang jadi tersedia untuk dijual	1.682.905	1.526.778	Finished goods available for sale
Barang jadi pada akhir tahun (Catatan 7)	(329.958)	(328.729)	Finished goods at end of year (Note 7)
Total	1.352.947	1.198.049	Total

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, tidak ada pembelian Grup kepada pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian Grup.

For the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024, the Group's has no purchases to suppliers that exceeded 10% of total consolidated net sales of the Group.

25. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

25. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2025	2024	
	(Tidak diaudit)/ (Unaudited)	(Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
Iklan, promosi dan marketing	293.245	268.221	Advertising, promotion and marketing
Gaji dan tunjangan	110.268	108.633	Salaries and allowances
Distribusi dan administrasi	76.966	78.860	Distribution and administration
Sewa (Catatan 11)	13.939	15.373	Rental (Note 11)
Penyusutan aset hak-guna dan aset tetap (Catatan 11 dan 12)	11.893	4.929	Depreciation of right-of-use assets and fixed assets (Notes 11 and 12)
Perjalanan dinas	4.121	3.177	Business travelling
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.000)	8.899	3.395	Others (below Rp2,000 each)
Total	519.331	482.588	Total

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2025	2024	
	(Tidak diaudit)/ (Unaudited)	(Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
Gaji dan tunjangan	29.380	28.536	Salaries and allowances
Perjalanan dinas	3.923	1.030	Business travelling
Penyusutan aset hak-guna dan aset tetap (Catatan 11 dan 12)	3.449	7.925	Depreciation of right-of-use assets and fixed assets (Notes 11 and 12)
Perlengkapan kantor	1.945	3.265	Office supplies
Biaya konsultan	1.602	2.132	Consulting fees
Langganan lisensi	1.548	346	Subscription of license
Keamanan dan kebersihan	1.284	1.472	Safety and cleaning
Amortisasi aset takberwujud	1.115	799	Amortization of intangible assets
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	15.097	13.701	Others (below Rp1,000 each)
Total	59.343	59.206	Total

27. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN, NETO

27. OTHER INCOME/(EXPENSES), NET

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2025	2024	
	(Tidak diaudit)/ (Unaudited)	(Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
Rugi atas pelepasan aset tetap (Catatan 12)	(5)	(35)	Loss on disposal of fixed assets (Note 12)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100)	(504)	(335)	Others (below Rp100 each)
Neto	(509)	(370)	Net

28. PENDAPATAN DAN BIAYA KEUANGAN

28. FINANCE INCOME AND COSTS

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2025	2024	
	(Tidak diaudit)/ (Unaudited)	(Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
Pendapatan keuangan:			Finance income:
Keuntungan atas selisih kurs yang belum direalisasi, neto	42.086	21.724	Unrealized gain on foreign exchange, net
Obligasi	32.005	17.315	Bonds
Jasa giro dan deposito berjangka	11.667	19.235	Current accounts and time deposits
Amortisasi obligasi	3.048	(836)	Amortized bonds
Subtotal	88.806	57.438	Sub-total
Biaya keuangan:			Finance cost:
Biaya provisi bank	351	57	Bank provision
Liabilitas sewa	21	-	Lease liability
Subtotal	372	57	Sub-total
Pendapatan keuangan, neto	88.434	57.381	Finance income, net

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

29. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

In carrying out its business activities, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

Pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/Transactions
PT Cimory Hospitality Sejahtera	Pemegang saham minoritas dan entitas sepengendali/ Minority shareholder and entity under common control	Piutang usaha, utang usaha dan penjualan neto/ Trade receivables, trade payables and net sales
PT Cimory Dairy Shop	Pemegang saham minoritas dan entitas sepengendali/ Minority shareholder and entity under common control	Piutang usaha, utang usaha, penjualan neto dan pembelian neto/ Trade receivables, trade payables, net sales and net purchases
PT Chocomory Cokelat Persada	Pemegang saham minoritas dan entitas sepengendali/ Minority shareholder and entity under common control	Piutang usaha, piutang lain-lain dan penjualan neto/ Trade receivables, other receivables and net sales
PT Macrotama Binasantika	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, utang usaha, penjualan neto dan pembelian neto/ Trade receivables, trade payables, net sales and net purchases
PT Bavarian Culinary Haus	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha dan penjualan neto/ Trade receivables and net sales
PT Kanemory Food Service	Entitas asosiasi/ Associate	Piutang usaha, utang usaha, penjualan neto dan pembelian neto/ Trade receivables, trade payables, net sales and net purchases
PT Wisata Sapta Pesona	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan neto/ Net sales
PT Zestomory Indo Beverage	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang usaha dan pembelian neto/ Trade payables and net purchases
PT Indosehat Sumber Protein	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, utang usaha, penjualan neto dan pembelian neto/ Trade receivables, trade payables, net sales and net purchases
PT Sumber Citarasa Alam	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, utang usaha, dan penjualan neto/ Trade receivables, trade payables, and net sales

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal-tanggal
31 March 2025 dan 31 Desember 2024 adalah
sebagai berikut:

a. Piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 5)

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)
PT Kanemory Food Service	1.607
PT Cimory Dairy Shop	996
PT Chocomory Cokelat Persada	805
PT Bavarian Culinary Haus	362
PT Cimory Hospitality Sejahtera	344
PT Indosehat Sumber Protein	185
PT Sumber Citarasa Alam	4
PT Macrotama Binasantika	4
Total	4.307
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,05%

**b. Piutang lain-lain kepada pihak berelasi
(Catatan 6)**

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)
PT Chocomory Cokelat Persada	43
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,00%

**c. Utang usaha kepada pihak berelasi
(Catatan 14)**

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)
PT Macrotama Binasantika	22.403
PT Kanemory Food Service	2.469
PT Cimory Hospitality Sejahtera	183
PT Indosehat Sumber Protein	80
PT Sumber Citarasa Alam	29
PT Cimory Dairy Shop	7
PT Zestomory Indo Beverage	1
Total	25.172
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	1,72%

**29. SIGNIFICANT RELATED PARTIES BALANCES
AND TRANSACTIONS (continued)**

The balances with related parties as of March 31,
2025 and December 31, 2024 are as follows:

a. Trade receivables from related parties (Note 5)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
506		PT Kanemory Food Service
2.567		PT Cimory Dairy Shop
1.134		PT Chocomory Cokelat Persada
186		PT Bavarian Culinary Haus
644		PT Cimory Hospitality Sejahtera
183		PT Indosehat Sumber Protein
1		PT Sumber Citarasa Alam
2		PT Macrotama Binasantika
5.223		Total
0,06%		Percentage to consolidated total assets

b. Other receivables to related parties (Note 6)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
-		PT Chocomory Cokelat Persada
0,00%		Percentage to consolidated total assets

c. Trade payables to related parties (Note 14)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
45.811		PT Macrotama Binasantika
2.726		PT Kanemory Food Service
45		PT Cimory Hospitality Sejahtera
96		PT Indosehat Sumber Protein
180		PT Sumber Citarasa Alam
3		PT Cimory Dairy Shop
1		PT Zestomory Indo Beverage
48.862		Total
3,40%		Percentage to consolidated total liabilities

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi

- Penjualan neto kepada pihak berelasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (Catatan 23)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,	
	2025	2024
	(Tidak diaudit)/ (Unaudited)	(Tidak diaudit)/ (Unaudited)
PT Cimory Dairy Shop	8.497	10.111
PT Kanemory Food Service	1.631	1.253
PT Chocomory Cokelat Persada	1.199	1.033
PT Cimory Hospitality Sejahtera	891	1.203
PT Bavarian Culinary Haus	206	300
PT Wisata Sapta Pesona	48	-
PT Indosehat Sumber Protein	11	19
PT Macrotama Binasantika	6	3
PT Sumber Citrarasa Alam	4	1
Total	12.493	13.923
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	0,51%	0,64%

- Pembelian neto dari pihak berelasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (Catatan 24)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,	
	2025	2024
	(Tidak diaudit)/ (Unaudited)	(Tidak diaudit)/ (Unaudited)
PT Macrotama Binasantika	69.218	42.842
PT Kanemory Food Service	10.543	25.935
PT Cimory Hospitality Sejahtera	609	708
PT Indosehat Sumber Protein	118	127
PT Cimory Dairy Shop	7	-
PT Zestomory Indo Beverage	-	85
Total	80.495	69.697
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	3,30%	3,21%

**29. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Transactions with related parties

- Net sales to related parties for the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024 were as follows: (Note 23)

PT Cimory Dairy Shop
PT Kanemory Food Service
PT Chocomory Cokelat Persada
PT Cimory Hospitality Sejahtera
PT Bavarian Culinary Haus
PT Wisata Sapta Pesona
PT Indosehat Sumber Protein
PT Macrotama Binasantika
PT Sumber Citrarasa Alam

Total

Percentage to consolidated
total net sales

- Net purchases from related parties for the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024 are as follows: (Note 24)

PT Macrotama Binasantika
PT Kanemory Food Service
PT Cimory Hospitality Sejahtera
PT Indosehat Sumber Protein
PT Cimory Dairy Shop
PT Zestomory Indo Beverage

Total

Percentage to consolidated
total net sales

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ <i>Three-month period ended March 31,</i>	
	2025 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2024 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	479.862	386.331
Jumlah rata-rata tertimbang saham	7.935	7.935
Laba per saham dasar (angka penuh)	60,48	48,69

30. EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

	Profit for the period attributable to the owners of the parent
	Weighted-average number of shares
	Basic earnings per share (full amount)

31. SEGMENT OPERASI

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara Grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

31. OPERATING SEGMENTS

The management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan produk yang dijual dan memiliki dua segmen pelaporan yaitu sebagai berikut:

31. OPERATING SEGMENTS (continued)

For the management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on products sold and has two reporting segments as follows:

	Produk olahan susu/ <i>Dairy products</i>	Makanan konsumsi/ <i>Consumer foods</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Total/ <i>Total</i>	
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit)					Three-month period ended March 31, 2025 (unaudited)
Penjualan neto					Net sales
Penjualan kepada pelanggan eksternal	863.664	1.573.479	-	2.437.143	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	Inter-segment sales
Total penjualan neto	863.664	1.573.479	-	2.437.143	Total net sales
Laba					Results
Laba usaha segmen dilaporkan	324.680	558.944	18.004	901.628	Reportable segment operating profit
Beban operasi neto yang tidak dapat dialokasikan				(396.106)	Unallocated net operating expenses
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi				2.323	Share in net profit of associate
Beban operasi lain neto yang tidak dapat dialokasikan				(509)	Unallocated net other operating expenses
Pendapatan keuangan neto yang tidak dapat dialokasikan				88.434	Unallocated net finance income
Laba dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				2.985	Gain on change in fair value of financial instrument designated at fair value through profit or loss
Laba atas selisih kurs, neto				4.833	Gain from exchange rate difference, net
Beban pajak penghasilan				(123.696)	Income tax expense
Laba periode berjalan				479.892	Profit for the period
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Belanja modal	33.327	45.339	-	78.666	Capital expenditures
Belanja modal yang tidak dapat dialokasikan				5.444	Unallocated capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	(29.839)	(14.259)	-	(44.098)	Depreciation and amortization
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				(7.925)	Unallocated depreciation and amortization
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit)					Three-month period ended March 31, 2025 (unaudited)
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities
Aset segmen dilaporkan	5.673.469	2.381.363	(1.394.058)	6.660.774	Reportable segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				2.054.957	Unallocated assets
Aset pajak tangguhan				45.977	Deferred tax assets
Aset Grup				8.761.708	Group's assets
Liabilitas segmen dilaporkan	299.388	559.518	(30.821)	828.085	Reportable segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				531.419	Unallocated liabilities
Utang pajak				170.164	Taxes payable
Liabilitas Grup				1.529.668	Group's liabilities

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan produk yang dijual dan memiliki dua segmen pelaporan yaitu sebagai berikut: (lanjutan)

31. OPERATING SEGMENTS (continued)

For the management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on products sold and has two reporting segments as follows: (continued)

	Produk olahan susu/ <i>Dairy products</i>	Makanan konsumsi/ <i>Consumer foods</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Total/ <i>Total</i>	
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit)					<i>Three-month period ended March 31, 2024 (unaudited)</i>
Penjualan neto					Net sales
Penjualan kepada pelanggan eksternal	965.982	1.202.156	-	2.168.138	<i>Sales to external customers</i>
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	<i>Inter-segment sales</i>
Total penjualan neto	965.982	1.202.156	-	2.168.138	<i>Total net sales</i>
Laba					Results
Laba usaha segmen dilaporkan	406.466	427.077	15.511	849.054	<i>Reportable segment operating profit</i>
Beban operasi neto yang tidak dapat dialokasikan				(420.760)	<i>Unallocated net operating expenses</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi				3.206	<i>Share in net profit of associate</i>
Beban operasi lain neto yang tidak dapat dialokasikan				(9)	<i>Unallocated net of operating expense</i>
Pendapatan keuangan neto yang tidak dapat dialokasikan				57.380	<i>Unallocated net finance costs</i>
Beban pajak penghasilan				(102.526)	<i>Income tax expense</i>
Laba periode berjalan				386.345	Profit for the period
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Belanja modal	31.448	76.757	-	108.205	<i>Capital expenditures</i>
Belanja modal yang tidak dapat dialokasikan				10.706	<i>Unallocated capital expenditures</i>
Penyusutan dan amortisasi	27.873	10.496	-	38.369	<i>Depreciation and amortization</i>
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				3.565	<i>Unallocated depreciation and amortization</i>
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities
Aset segmen dilaporkan	5.390.585	1.828.263	(1.457.048)	5.761.800	<i>Reportable segment assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan				1.700.567	<i>Unallocated assets</i>
Aset pajak tangguhan				48.350	<i>Deferred tax assets</i>
Aset Grup				7.510.717	Group's assets
Liabilitas segmen dilaporkan	289.122	362.331	(26.342)	625.111	<i>Reportable segment liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				349.761	<i>Unallocated liabilities</i>
Utang pajak				208.170	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas Grup				1.183.042	Group's liabilities

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi geografis

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

	Produk olahan susu/ <i>Dairy products</i>	Makanan konsumsi/ <i>Consumer foods</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Total/ <i>Total</i>
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit)				
Penjualan neto				
Indonesia	845.831	1.573.479	-	2.419.310
Luar negeri	17.833	-	-	17.833
Total penjualan neto	863.664	1.573.479	-	2.437.143
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit)				
Penjualan neto				
Indonesia	949.793	1.202.156	-	2.151.949
Luar negeri	16.189	-	-	16.189
Total penjualan neto	965.982	1.202.156	-	2.168.138

*Three-month period
ended March 31, 2025 (unaudited)*

Net sales

Indonesia

Overseas

Total net sales

*Three-month period
ended March 31, 2024 (unaudited)*

Net sales

Indonesia

Overseas

Total net sales

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, the values of which as of the reporting dates are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024				
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp			
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>		
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents		
Dalam Dolar AS	AS\$	754.566	12.517	AS\$	282.127	4.559	In US Dollar
Dalam Dolar Australia	AUD	500.594	5.247	AUD	6.281	63	In Australian Dollar
Dalam Euro	EUR	294.487	5.269	EUR	9.163	154	In Euro
Dalam Yuan China	CNY	499.518	1.141	CNY	19.337	43	In Chinese Yuan
Investasi pada surat berharga							Investment in marketable securities
Dalam Dolar AS	AS\$	101.503.945	1.683.747	AS\$	100.951.102	1.631.571	In US Dollar
Piutang usaha - pihak ketiga							Trade receivables - third parties
Dalam Dolar AS	AS\$	1.895.125	31.436	AS\$	1.775.549	28.696	In US Dollar
Piutang lain-lain - pihak ketiga							Other receivables - third parties
Dalam Dolar AS	AS\$	1.194.174	19.809	AS\$	1.618.665	26.161	In US Dollar
Total		1.759.166				1.691.247	Total

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025		
	Mata uang asing/ Foreign currency		Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp
<u>Liabilitas</u>			
Utang usaha - pihak ketiga			
Dalam Dolar AS	AS\$	46.180	766
Dalam Dolar Australia	AUD	425	4
Dalam Euro	EUR	-	0
Dalam Yuan China	CNY	5.915	14
Utang lain-lain - pihak ketiga			
Dalam Dolar AS	AS\$	24.250	402
Total			1.186
Aset moneter neto			1.757.980

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, the values of which as of the reporting dates are as follows: (continued)

31 Desember 2024/ December 31, 2024		
Mata uang asing/ Foreign currency		Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

**33. PENGUKURAN NILAI WAJAR ASET KEUANGAN
DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Nilai tercatat/ Carrying value s	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying value s	Nilai wajar/ Fair values
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	1.459.319	1.459.319	1.280.356	1.280.356
Investasi pada surat berharga	3.205.617	3.205.617	2.959.267	2.959.267
Piutang usaha				
Pihak ketiga	969.704	969.704	896.041	896.041
Pihak berelasi	4.307	4.307	5.223	5.223
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	55.270	55.270	45.653	45.653
Pihak berelasi	43	43	-	-
Aset tidak lancar lainnya - jaminan deposit	9.343	9.343	7.831	7.831
Total aset keuangan	5.703.603	5.703.603	5.194.371	5.194.371
Liabilitas keuangan				
Utang bank jangka pendek	17	17	-	-
Utang usaha				
Pihak ketiga	658.682	658.682	607.429	607.429
Pihak berelasi	25.172	25.172	48.862	48.862
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	26.348	26.348	26.826	26.826
Beban akrual	561.426	561.426	550.869	550.869
Liabilitas imbalan kerja				
jangka pendek	36.564	36.564	71.511	71.511
Liabilitas sewa	844	844	1.273	1.273
Total liabilitas keuangan	1.309.053	1.309.053	1.306.770	1.306.770

**33. FAIR VALUE MEASUREMENT OF FINANCIAL
ASSETS AND LIABILITIES**

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of March 31, 2025 and December 31, 2024:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Nilai tercatat/ Carrying value s	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying value s	Nilai wajar/ Fair values
Financial assets				
Cash and cash equivalents	1.459.319	1.459.319	1.280.356	1.280.356
Investment in marketable security	3.205.617	3.205.617	2.959.267	2.959.267
Trade receivables				
Third parties	969.704	969.704	896.041	896.041
Related parties	4.307	4.307	5.223	5.223
Other receivables				
Third parties	55.270	55.270	45.653	45.653
Related parties	43	43	-	-
Other non-current assets - guarantee deposits	9.343	9.343	7.831	7.831
Total financial assets	5.703.603	5.703.603	5.194.371	5.194.371
Financial liabilities				
Short-term bank loans	17	17	-	-
Trade payables				
Third parties	658.682	658.682	607.429	607.429
Related parties	25.172	25.172	48.862	48.862
Other payables				
Third parties	26.348	26.348	26.826	26.826
Accrued expenses	561.426	561.426	550.869	550.869
Short-term employee benefits liability				
jangka pendek	36.564	36.564	71.511	71.511
Lease liabilities	844	844	1.273	1.273
Total financial liabilities	1.309.053	1.309.053	1.306.770	1.306.770

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. PENGUKURAN NILAI WAJAR ASET KEUANGAN
DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan kas yang dibatasi penggunaannya

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Liabilitas sewa

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

4. Investasi pada surat berharga

Setelah pengakuan awal, investasi pada surat berharga - obligasi pemerintah disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Investasi pada surat berharga - reksadana disajikan pada nilai wajar.

5. Aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki harga yang di kuotasikan (*quoted price*) di pasar aktual dan nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal dan tidak memiliki ketentuan pembayaran yang pasti dan Perusahaan tidak dapat secara andal memperkirakan waktu pembayaran yang diharapkan dan sebagai akibatnya, tidak dapat menentukan nilai wajar dari jumlah yang diukur pada biaya.

**33. FAIR VALUE MEASUREMENT OF FINANCIAL
ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and restricted cash

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.

2. Trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair values.

3. Lease liabilities

All of the above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

4. Investment in marketable securities

Subsequent to initial recognition, investment in marketable securities - government bonds were presented at amortized cost using effective interest rate. Investment in marketable securities - mutual funds were presented at fair value.

5. Other non-current assets - guarantee deposits

Non-current financial assets which do not have quoted prices in actual market and their fair value could not be measured reliably and do not have fixed repayment terms and the Group is unable to reliably estimate the expected timing of repayment and consequently, unable to determine the fair value of the amounts measured at cost.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. PENGUKURAN NILAI WAJAR ASET KEUANGAN
DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Hierarki nilai wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergabung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu, tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

**33. FAIR VALUE MEASUREMENT OF FINANCIAL
ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

Fair value hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e. without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari pinjaman berbunga dan kas dan setara kas. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk mendanai operasi Grup. Grup juga mempunyai aset dan liabilitas keuangan lain seperti piutang usaha, piutang lain-lain, setoran jaminan, investasi pada surat berharga, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas sewa yang langsung berasal dari operasi Grup.

Kebijakan Grup menyatakan bahwa instrumen keuangan tidak akan diperjualbelikan.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini yang dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Dolar AS dan Euro) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Grup tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar antara Rupiah, Dolar AS dan Euro menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar mata uang asing Grup.

Pada tanggal 31 Maret 2025, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, Dolar Australia, Yuan China dan Euro melemah/menguat sebesar 5%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp87.899, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan beban akrual dalam Dolar AS, Dolar Australia, Yuan China dan Euro.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group's principal financial instruments comprise of interest bearing loans and cash and cash equivalents. The main purpose of these financial instruments is to raise funds for the Group's operations. The Group has various other financial assets and liabilities such as trade receivables, other receivables, guarantee deposits, investment in marketable securities, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and lease liabilities which arise directly from its operations.

It is and has been the Group's policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its costs of certain purchases are either denominated in foreign currencies (mainly US Dollar and Euro) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceeding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between The Rupiah, US Dollar and Euro provide some degree of natural hedge of the Group's foreign exchange exposure.

As of March 31, 2025, based on a rational simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar, Australian Dollar, Chinese Yuan and Euro depreciated/appreciated by 5%, with all other variables held constant, income before tax for the three-month periods ended March 31, 2025 would have been Rp87,899 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange loss/gain on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables and accrued expenses denominated in US Dollar, Australian Dollar, Chinese Yuan and Euro.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini yang dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut: (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi secara berkala oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan lokal, Grup memerlukan pembayaran pada saat adanya dokumen kepemilikan. Grup memiliki kebijakan membatasi limit kredit untuk pelanggan tertentu.

Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

b. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and placement of current accounts in banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and time deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and evaluated periodically by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade receivables

The Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For domestic sales, the Group requires payment upon existence of ownership documents. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on the overdue receivable. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to the customers in the event of overdue payment and/or default.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini yang dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut: (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup.

Grup secara teratur mengevaluasi proyeksi arus kas dan secara terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

c. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

	Total/ Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ within 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Pada tanggal 31 Maret 2025					As at March 31, 2025
Utang bank jangka pendek	17	17	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	658.682	658.682	-	-	Third parties
Pihak berelasi	25.172	25.172	-	-	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	26.348	26.348	-	-	Third parties
Beban akrual	561.426	561.426	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	36.564	36.564	-	-	Short-term employee benefit liability
Liabilitas sewa	844	373	471	-	Lease liability
Total liabilitas keuangan	1.309.053	1.308.582	471	-	Total financial liabilities
Pada tanggal 31 Desember 2024					As at December 31, 2024
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	607.429	607.429	-	-	Third parties
Pihak berelasi	48.862	48.862	-	-	Related parties
Utang lain-lain	-	-	-	-	Other payables
Pihak ketiga	26.826	26.826	-	-	Third parties
Beban akrual	550.869	550.869	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	71.511	71.511	-	-	Short-term employee benefit liability
Liabilitas sewa	1.273	373	900	-	Lease liability
Total liabilitas keuangan	1.306.770	1.305.870	900	-	Total financial liabilities

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini yang dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut: (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

**Perubahan pada liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan**

Periode tiga bulan tanggal yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025/ Three-month period ended March 31, 2025					
	1 Januari/ January 1	Arus kas/ Cash flow	Mata uang asing/ Foreign exchange	Lainnya/ Others	31 Maret/ March 31
Utang bank jangka pendek	-	17	-	-	17
Liabilitas sewa	1.273	(450)	-	21	844
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.273	(433)	-	21	861

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ period ended December 31, 2024					
	1 Januari/ January 1	Arus kas/ Cash flow	Mata uang asing/ Foreign exchange	Lainnya/ Others	31 Maret/ March 31
Liabilitas sewa	-	(450)	-	1.723	1.273
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	-	(450)	-	1.723	1.273

Short-term bank loans
Lease liabilities
**Total liabilities from
financing activities**

Lease liabilities
**Total liabilities from
financing activities**

Kolom "Lainnya" mencakup efek transaksi nonkas atas penambahan liabilitas sewa dan biaya bunga sewa.

The "Others" column includes the effect of non-cash transactions on additions of lease liabilities and interest lease expense.

35. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)
Entitas anak	
Pinjaman rekening koran - Dalam Rupiah (Catatan 4) PT Bank Pan Indonesia Tbk	17
Total	17

**35. SIGNIFICANT
COMMITMENTS**

31 Desember 2024/
December 31, 2024

-
-

AGREEMENTS AND

Subsidiary

Overdraft - In Rupiah (Note 4)
PT Bank Pan Indonesia Tbk

Total

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk

- a. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 7698/BLD/2014 tanggal 5 Agustus 2014, dengan perubahan terakhir pada tanggal 6 Maret 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yang terdiri dari:
- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp100.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 13 April 2025.

Fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik yang dimiliki oleh Perusahaan dan terletak di Jl. Babakan Rawa Haur No.101, Sentul, Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat.

Pada tanggal 31 Maret 2025, saldo fasilitas pinjaman rekening koran Perusahaan sebesar Rp17 dan pada 31 Desember 2024, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

- b. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 02625 tanggal 29 November 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yang terdiri dari:
- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp220.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 7,05% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 29 November 2025.

Fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan investasi pada surat berharga yang dimiliki oleh Perusahaan sebagai berikut:

- INDON28NN yang diterbitkan oleh PT Bank Central Asia dengan tanggal jatuh tempo 11 Januari 2028 senilai AS\$8.000.000
- INDON28NN yang diterbitkan oleh PT Bank Central Asia dengan tanggal jatuh tempo 11 Januari 2028 senilai AS\$5.000.000
- INDON28NN yang diterbitkan oleh PT Bank Central Asia dengan tanggal jatuh tempo 11 Januari 2028 senilai AS\$5.000.000

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company

PT Bank Central Asia Tbk

- a. Based on Credit Provision Notification Letter No. 7698/BLD/2014 dated August 5, 2014, with latest amendment dated March 6, 2025, the Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk which consist of the following:
- Overdraft facility with a maximum credit limit of Rp100,000. The loan bears interest rate of 8.25% per annum and due on April 13, 2025.

The above loan facility is secured, by land and manufacturing plant owned by the Company and located at Jl. Babakan Rawa Haur No.101, Sentul, Babakan Madang, Bogor, West Java.

As of March 31, 2025, the outstanding overdraft facility of the Company was Rp17 and as of December 31, 2024, the Company did not use this facility.

- b. Based on Credit Provision Notification Letter No. 02625 dated November 29, 2024, the Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk which consist of the following:
- Overdraft facility with a maximum credit limit of Rp220,000. The loan bears interest rate of 7.05% per annum and due on November 29, 2025.

The above loan facility is secured, by investment in marketable securities owned by the Company with detail as follows:

- INDON28NN issued by PT Bank Central Asia with due on January 11, 2028 amounted to AS\$8,000,000
- INDON28NN issued by PT Bank Central Asia with due on January 11, 2028 amounted to AS\$5,000,000
- INDON28NN issued by PT Bank Central Asia with due on January 11, 2028 amounted to AS\$5,000,000

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company did not use this facility.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

MP

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 15 Mei 2015 MP memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dan pinjaman berulang dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, dengan batas maksimum kredit masing-masing sebesar Rp5.500 dan Rp10.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan. Fasilitas kredit tersebut ditujukan untuk modal kerja.

Perjanjian kredit tersebut telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir pada tanggal 10 Februari 2025, dimana MP memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp4.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2026.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, MP tidak menggunakan fasilitas ini.

Fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan:

- Sebidang tanah dan bangunan atas nama MP, yang terletak di Jl. Talaga Mas V No. 1, Talaga Cikupa, Tangerang, Banten, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 186 senilai Rp4.800 (Catatan 12).
- Persediaan barang dagang senilai Rp12.200 atas nama MP (Catatan 7).

36. TRANSAKSI NONKAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan Yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31, 2025 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)		2024 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)
Perolehan aset tetap melalui realisasi uang muka pembelian aset tetap	42.197		
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa (Catatan 11)	-		
Transfer aset tetap ke aset takberwujud (Catatan 12)	-		
Penambahan liabilitas sewa melalui biaya bunga (Catatan 11)	-		

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

MP

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Based on a Loan Agreement dated May 15, 2015, MP obtained current account and revolving credit facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk, with maximum credit limit of Rp5,500 and Rp10,000, respectively. These loans bear interest rate of 11.00% per annum. The term of the loan was 12 (twelve) months. The credit facilities were intended for working capital purpose.

The loan agreement was amended several times, most recently on February 10, 2025, whereby MP obtained a current account facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk with a maximum credit limit of Rp4,000. The loan bears interest rate of 10.50% per annum. The term of the loan is 12 (twelve) months and is due on January 22, 2026.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, MP did not use this facilities.

The loan facility is secured by the following:

- A plot of land and building on behalf of MP, which located at Jl. Talaga Mas V No. 1, Talaga Cikupa, Tangerang, Banten, with Certificate of Right to Build No. 186 worth Rp4,800 (Note 12).
- Inventories of MP worth Rp12,200 (Note 7).

36. NON-CASH TRANSACTIONS

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows related to non-cash activities is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December, 31 2024	
Realization of advance for acquisition of fixed assets		
Addition of right-of-use assets through lease liabilities (Note 11)		
Transfer of fixed assets to intangible assets (Note 12)		
Addition of lease liabilities through interest costs (Note 11)		

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode Tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025, and for the Three-Month
periods ended March 31, 2025 and 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terkait secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Grup sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang dikeluarkan dan direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated.

Effective beginning on or after January 1, 2026

- PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments".

These amendments add and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

The Group is evaluating and has not determined the impact of the issued and revised PSAK on the Group's consolidated financial statements.